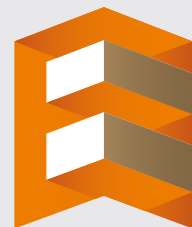




Shaping a Sustainable **FUTURE**

**Sustainability
Report**
Laporan Keberlanjutan

2022



ESTA MULTI USAHA



PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

Kegiatan berkelanjutan yaitu operasional perusahaan dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan tren dan tuntutan terkini. Tuntutan tersebut mencuat sebagai kritik atas gagalnya operasional perusahaan yang hanya mengejar pencapaian aspek ekonomi sehingga menyebabkan kesenjangan sosial dan menurunnya daya dukung lingkungan.

PT Esta Multi Usaha Tbk mendukung sepenuhnya implementasi kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Keuangan Berkelanjutan yang berlaku per 1 Januari 2022. Untuk itu, selain berupaya semaksimal mungkin meraih keuntungan, Perseroan juga menaati berbagai regulasi lingkungan serta peduli terhadap isu-isu sosial kemasyarakatan yang berkembang.

Bagi Perseroan, kinerja positif pada tahun 2022 merupakan pondasi penting dalam mewujudkan dukungan terhadap kegiatan berkelanjutan. Berbekal pencapaian tersebut, Perseroan optimistis bisa menerapkan berbagai kegiatan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan.

Sustainable activities, namely company operations by paying attention to harmony between economic, environmental and social aspects are the latest trends and demands. This demand emerged as a criticism of the failure of the company's operations which only pursued the achievement of the economic aspect, causing social inequality and decreasing environmental carrying capacity.

PT Esta Multi Usaha Tbk fully supports the implementation of sustainable activities as regulated in the Financial Services Authority Regulation on Sustainable Finance which takes effect as of 1 January 2022. Therefore, in addition to trying to maximize profits, the Company also complies with various environmental regulations and cares about developing social issues.

For the Company, positive performance in 2022 is an important fundamental in realizing support for sustainable activities. With these achievements, the Company is optimistic that it can implement various sustainable activities in the following years as stipulated in the POJK on Sustainable Finance.

Daftar Isi

Table of Contents

	Penjelasan Tema	
	Theme Explanation	
1	Daftar Isi	
	Table of Contents	

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Overview

4	Aspek Ekonomi	
	Economic Aspect	
4	Aspek Lingkungan Hidup	
	Environmental Aspects	
4	Aspek Sosial	
	Social Aspect	

Penjelasan Direksi

Directors Report

6	Penjelasan Direksi	
	Directors Report	

Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Report

13	Tentang Laporan Keberlanjutan	
	About this Report	

Profil Perusahaan

Company Profile

16	Identitas Perusahaan	
	Corporate Identity	
17	Sekilas Perseroan	
	Company Overview	
19	Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan	
	Vision, Mission and Sustainability Values	
21	Struktur Organisasi Perseroan	
	Company Organizational Structure	
22	Skala Usaha	
	Business Scale	
22	Demografi Karyawan	
	Employee Demographics	

24	Wilayah Operasional	
	Operational Areas	
24	Kegiatan Usaha	
	Business Activities	
25	Pelibatan Pihak Lokal	
	Local Parties Involvement	
26	Keanggotaan dalam Asosiasi	
	Membership in the Association	
27	Perubahan Signifikan pada Tahun Pelaporan	
	Significant Changes in the Reporting Year	

Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Sustainable Corporate Governance

30	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan	
	Corporate Governance Principles	
31	Struktur Tata Kelola Perusahaan	
	Corporate Governance Structure	
31	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	
	General Meeting of Shareholders (GMS)	
32	Dewan Komisaris	
	Board of Commissioners	
33	Direksi	
	Directors	
34	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	
	Competency Development Related to Sustainable Finance	
35	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	
35	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	
	Stakeholders Relations	
38	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	
	Problems with Sustainable Finance Implementation	

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance

40	Sekilas Ekonomi Nasional	
	Overview of the National Economy	

- 41 **Kinerja Sektor Akomodasi dan Makan Minum, Real Estat serta Transportasi**
Performance of the Accommodation and Food and Beverage Sector, Real Estate and Transportation
- 41 **Kinerja ESTA Tahun 2022**
ESTA Performance in 2022
- 44 **Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan**
Sustainable Financing or Investment Program

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

- 47 **Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan**
Basis of Environmental Management Policy
- 48 **Implementasi Kepedulian terhadap Lingkungan**
Implementation of Concern for the Environment
- 48 **Penggunaan Material Ramah Lingkungan**
Use of Eco-Friendly Materials
- 49 **Pengelolaan Energi**
Energy Management
- 51 **Pengelolaan Emisi**
Emission Management
- 53 **Pengelolaan Air**
Water Management
- 53 **Pengelolaan Air Limbah**
Wastewater Management
- 53 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management
- 54 **Tumpahan yang Signifikan**
Significant Spills
- 54 **Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity
- 54 **Kepatuhan Lingkungan**
Environmental Compliance

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainability Social Performance

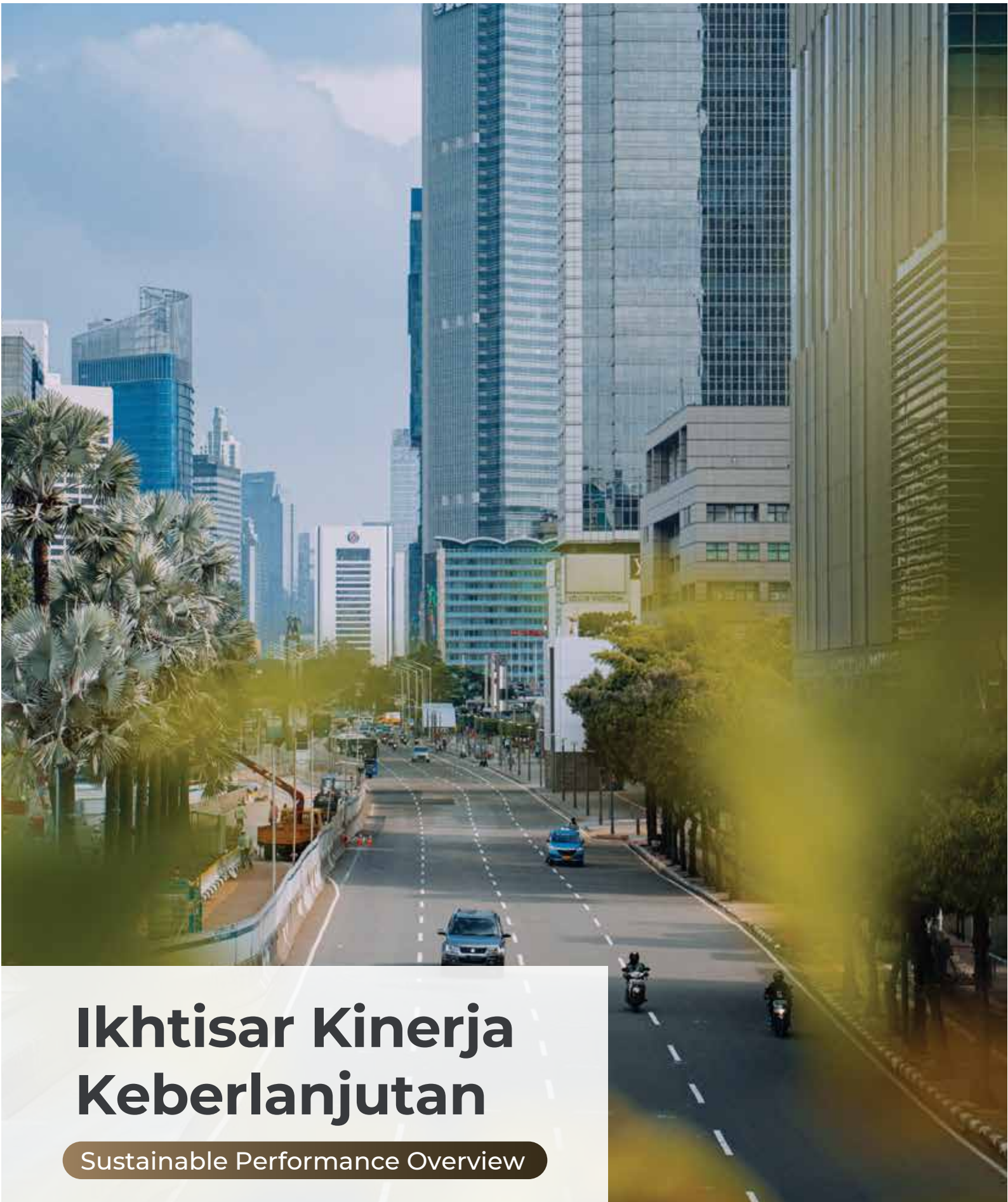
- 56 **Landasan Kebijakan**
Basis of Policy
- 57 **Layanan Setara untuk Konsumen**
Equal Services for Customers

- 57 **Kesetaraan Kesempatan Bekerja**
Equal Employment Opportunity
- 58 **Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa**
Child Labor and Forced Labor
- 58 **Upah Minimum Regional**
Regional Minimum Wage
- 60 **Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**
Proper and Safe Work Environment
- 61 **Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai**
Employee Capability Training and Development
- 62 **Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier**
Employee Assessment and Career Path
- 63 **Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar**
Operations Impact on Surrounding Communities
- 63 **Pengaduan Masyarakat**
Public Complaints
- 64 **Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)**
Environmental Social Responsibility Activities
- 66 **Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa**
Product/Service Innovation and Development
- 66 **Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen**
Evaluated Products for Customers' Safety
- 67 **Dampak Produk/Jasa**
Product/Service Impact
- 67 **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali**
Number of Product Recalls
- 67 **Survei Kepuasan Pelanggan**
Customer satisfaction survey

Lain-lain

Others

- 70 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification from Independent Party
- 71 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
- 72 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**
Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report
- 73 **Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017**
List of Disclosures According to POJK 51/2017



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect			
Kuantitas produk/jasa Product/service quantity	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	4 (Perhotelan Bintang 2, Penyewaan Ruko, Penyewaan Mobil Penumpang, dan Perdagangan) 4 (2 Star Hospitality, Shophouse Rentals, Passenger Car Rentals, and Trading)	4 (Perhotelan Bintang 2, Penyewaan Ruko, Penyewaan Mobil Penumpang, dan Perdagangan) 4 (2 Star Hospitality, Shophouse Rentals, Passenger Car Rentals, and Trading)
Pendapatan/Penjualan Revenue/sales	Rupiah	43.520.658.722	35.563.489.270
Labarugi Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Rupiah	3.168.218.736	574.930.542
Jumlah produk ramah lingkungan Total eco-friendly products	Unit Produk Product Units	-	-
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Local parties involvement related to Sustainable Finance business process.	Jumlah Amount	108	96*
	Nilai kontrak Contract value	1.578.576.633	1.062.191.555*
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect			
Penggunaan BBM Fuel usage	Liter	16.195,21	13.431,67*
	GigaJoules	554	459,36*
Penggunaan listrik Kantor Pusat dan hotel Electricity usage at Headquarters and hotels	kWh	11.988,00	10.710*
	GigaJoules	43,16	38,56*
Penggunaan rerata air tanah hotel Average use of hotel groundwater	Meter kubik Cubic meter	21.592	18.082*
Penambahan (Pengurangan) Limbah B3 Addition (Reduction) of B3 Waste	Ton	-	-
Penambahan (Pengurangan) Limbah Non-B3 Addition (Reduction) of Non-B3 Waste	Ton	-	-
Penambahan (Pengurangan) Air Limbah Addition (Reduction) of Waste Water	Meter kubik Cubic meter	-	-
Penambahan (Pengurangan) Emisi Gas Rumah Kaca dari penggunaan BBM dan listrik Addition (Reduction) of Greenhouse Gas Emissions from the use of fuel and electricity	KgCO2eq	7.561,83*	..*
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Rupiah	47.445.500	10.750.000
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	Jenis Flora/Fauna yang dilestarikan Types of flora/fauna conserved	-	-
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect			
Total pegawai Total Employee	Orang Individual	98	29
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam/Pegawai/Tahun Hours/Employee/Year	3,5	3,5*
Biaya pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training costs	Rupiah	0	0*)
Dana CSR Sosial Kemasyarakatan Community Social CSR Fund	Rupiah	25.000.000	-
Kinerja K3 (Cidera Berat Dan Fatal) K3 Performance (Severe and Fatal Injury)	Kasus Case	98	Nihil Null
Survei Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Survey	Persen Percent	3,5	95
Pengaduan konsumen Consumer complaints	Kasus Case	Nihil Null	Nihil Null
Insiden diskriminasi Discrimination Incidents	Kasus Case	Nihil Null	Nihil Null
Pengaduan masyarakat Public complaints	Kasus Case	Nihil Null	Nihil Null

*Perusahaan tidak mengeluarkan biaya karena seluruh pelatihan diadakan oleh PT Waringin selaku manajemen operasional Hotel 88 Bekasi.

The company does not incur costs because all training is held by PT Waringin as the operational management of Hotel 88 Bekasi.

* Disajikan kembali / Restated



Penjelasan Direksi

Directors Reports

Penjelasan Direksi [OJK D.1] Directors Report [OJK D.1]



MELVIN WANGKAR

Direktur Utama President Director

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN TERHORMAT

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, PT Esta Multi Usaha Tbk (ESTA) dapat melalui tahun 2022 dengan membukukan kinerja membanggakan. Tidak hanya berhasil mewujudkan semua target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, Perseroan juga mencatatkan peningkatan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya, baik pendapatan usaha, laba tahun berjalan, aset, liabilitas dan ekuitas.

Pencapaian Perseroan merupakan dampak positif atas keberhasilan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19, sekaligus berhasil menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2022. Badan Pusat Statistik mencatat, ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang mencapai 3,69% (*year on yearly-on-y*). Keberhasilan tersebut ditopang oleh tumbuhnya 17 lapangan usaha yang digunakan BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi. Salah satunya adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, yang di dalamnya termasuk bidang usaha perhotelan. Sektor ini tumbuh sangat signifikan yaitu sebesar 13,81% dibanding tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 3,89%. Pertumbuhan juga terjadi pada sektor transportasi dan pergudangan sebesar 19,87% dan *real estat* sebesar 1,72% *y-on-y*.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDER

We would like to express our gratitude to God Almighty for His blessings, PT Esta Multi Usaha Tbk (ESTA) was able to go through 2022 by recording a commendable performance. In addition to meeting all the targets set in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Company also experienced a substantial increase in various financial indicators compared to the previous year, including operating revenues, profit for the year, assets, liabilities, and equity.

The Company's achievement is a positive impact on the government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, while at the same time creating sustainable economic growth in 2022. The Central Statistics Agency noted that Indonesia's economy in 2022 grew 5.31%, an increase compared to 2021, which reached 3.69% (*year on year/y-on-y*). This success was supported by the growth of 17 business fields used by BPS in formulating economic growth. One of them is the sector of providing accommodation and food and beverages, which includes the hotel business sector. This sector grew very significantly, namely by 13.81% compared to the previous year with a growth of 3.89%. Growth also occurred in the transportation and warehousing sector by 19.87% and real estate by 1.72% *y-on-y*.

ESTA dengan bidang usaha perhotelan, penyewaan ruko, serta penyewaan mobil penumpang dan perdagangan turut terdampak positif atas pertumbuhan ketiga sektor di atas. Melalui laporan keberlanjutan inilah, berbagai pencapaian Perseroan kami sampaikan. Sebagaimana diatur dalam panduan pelaporan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, laporan keberlanjutan juga berisi pencapaian aspek sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk dampak positif.

ESTA dan Kegiatan Berkelanjutan

Pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang disampaikan ESTA melalui laporan ini merupakan implementasi prinsip keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/POJK.03/2017. Sesuai dengan peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Keselarasannya antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial perlu mendapat perhatian karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Bagi ESTA, keselarasan tersebut diwujudkan dengan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang direalisasikan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Kebijakan Strategis untuk Keberlanjutan

ESTA meyakini kontribusi dan dukungan terhadap kegiatan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan meraih target-target kinerja ekonomi. Semakin besar laba diraih, maka kesempatan untuk membangun kepedulian terhadap aspek lingkungan dan sosial semakin besar. Untuk mewujudkan target kinerja ekonomi yang berkelanjutan, ESTA menetapkan beberapa kebijakan dan inisiatif strategis sebagai berikut :

Kebijakan/inisiatif strategis bidang usaha perhotelan

1. Kerja sama dengan pemerintah dengan melakukan *sales blitz*.
2. Meningkatkan kualitas produk *buffet* dengan menambah menu dan *surprise food promo*.
3. Memaksimalkan penjualan kamar melalui website 88 Bekasi dengan *courtesy call* dan *blasting* Whatsapp.

ESTA with the hospitality, shophouse rental, as well as passenger car rental and trade sectors also had a positive impact on the growth of the three sectors above. Through this sustainability report, we convey the various achievements of the Company. As regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, this sustainability report also contains the achievement of social and environmental aspects and their impacts, including the positive impacts.

ESTA and Sustainable Activities

The performance achievements in the economic, environmental and social aspects presented in this report are the implementation of sustainable finance/activities principles as stipulated in POJK 51/POJK.03/2017. In accordance with this regulation, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as a sustainable operation, namely the company's operational activities carried out with due regard to economic, environmental and social aspects.

Balancing economic, environmental, and social aspects is crucial because a company's role goes beyond generating profits to also include preserving environmental sustainability and addressing social issues. The Company achieves this alignment through its implementation of Social and Environmental Responsibility, which involves various Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Strategic Policy for Sustainability

The Company believes that contribution and support for sustainable activities will be greatly influenced by the Company's success in achieving economic performance targets. The greater the profit achieved, the greater the opportunity to build concern for environmental and social aspects. To achieve sustainable economic performance targets, the Company has established several policies and strategic initiatives as follows:

Strategic policies/initiatives in the hotel business sector

1. Collaborate with the government by conducting a sales blitz.
2. Improving the quality of buffet products by adding menus and surprise food promos.
3. Maximizing room sales through the 88 Bekasi website with courtesy calls and WhatsApp blasting.

Kebijakan/inisiatif strategis bidang properti investasi

1. Menawarkan sewa properti komersial dengan harga yang bersaing.
2. Merenovasi properti investasi.

Strategic policies/initiatives in the investment property sector

1. Offers rental commercial properties at competitive prices.
2. Renovating investment properties.

Kebijakan/inisiatif strategis bidang rental kendaraan

1. Menambah unit kendaraan baru.
2. Menyewakan unit kendaraan dengan harga bersaing.
3. Peremajaan unit kendaraan yang sudah berumur di atas 5 tahun.

Strategic policies/initiatives in the field of vehicle rental

1. Adding new vehicle units.
2. Rent out vehicles at competitive prices.
3. Rejuvenation of vehicle units that are over 5 years old.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Selama tahun 2022, manajemen ESTA dengan dukungan segenap karyawan telah mengimplementasikan kebijakan-kebijakan strategis guna mewujudkan target dalam RKAP Tahun 2022. Implementasi strategi tersebut selalu dimonitor dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa mencari solusi, bahkan revisi, apabila terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, ESTA berhasil mencatatkan kinerja membanggakan pada tahun 2022.

Keberhasilan ESTA juga tak lepas dari konsistensinya dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan sebagaimana ditegaskan dalam Nilai-nilai Perusahaan. Lima nilai yang selalu menjadi pedoman dan pegangan seluruh insan Perseroan adalah *Integrity, Best Effort, Excellent Service, SOP is Number One*, serta *Trust and Respect*. Sejalan dengan itu, untuk meraih kinerja terbaik, Perseroan juga memegang teguh Kode Etik dan prinsip persaingan yang sehat. Bagi ESTA, nilai-nilai perusahaan, kode etik dan prinsip bersaing sehat merupakan pedoman dalam menjalankan usaha sehingga secara berkala dilakukan sosialisasi kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Secara lebih lengkap, pencapaian ESTA pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Secara umum, ESTA telah berhasil mewujudkan target-target dalam RKAP tahun 2022, baik yang berkaitan dengan pendapatan usaha, laba tahun berjalan, maupun total laba komprehensif. Per 31 Desember 2022, Perseroan tercatat membukukan pendapatan usaha sebesar Rp43,52 miliar atau 116% dari target sebesar Rp37,40 miliar. Pencapaian ini adalah 22,37% dibanding pendapatan tahun sebelumnya. Sedangkan laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp3,17 miliar atau 175% dari target Rp (4,19) miliar atau 451,06% dibanding tahun sebelumnya. Adapun aset terbilang sebesar Rp245,37 miliar atau 143,17% dibanding target, atau turun 8,76% dibandingkan tahun 2021. Untuk liabilitas, ESTA membukukan nilai sebesar Rp102,11 miliar atau 328,52% dari target atau turun 18,33% dibanding tahun 2021.

Strategic Policy for Sustainability

During 2022, the Company management with the support of all employees has implemented strategic policies to realize the targets in the 2022 RKAP. Implementation of these strategies is always monitored and evaluated so that the Company can find solutions, even revisions, if there are deviations, obstacles or other developments. Through such a process, the Company managed to record a commendable performance in 2022.

The Company's success is a result of its consistent implementation of sustainability values, which are embodied in the company's five core values: Integrity, Best Effort, Excellent Service, SOP is Number One, and Trust and Respect. To achieve optimal performance, the company also adheres to a Code of Ethics and fair competition principles. The Company regards these values, code of ethics, and principles of healthy competition as crucial guidelines for running a business, and regularly communicates them to both internal and external stakeholders.

Furthermore, the Company accomplished the following achievements in 2022:

Economic Aspect Performance

The Company has succeeded in realizing the targets in the 2022 RKAP, both related to operating revenues, profit for the year, and total comprehensive profit. As of December 31, 2022, the Company recorded operating revenues of IDR 43.52 billion or 116% of the target of IDR 37.40 billion. This achievement was 22.37% compared to the previous year's revenue. Meanwhile, profit for the year was recorded at IDR 3.17 billion or 175% of the target of IDR (4.19) billion or 451.06% compared to the previous year. Meanwhile, assets amounted to IDR 245.37 billion or 143.17% of the target, or decreased 8.76% compared to 2021. For liabilities, ESTA posted a value of IDR 102.11 billion or 328.52% of the target or decreased 18.33% compared to 2021.

Kinerja Aspek Lingkungan

Dukungan terhadap lingkungan yang lebih baik, sekaligus memperkuat daya dukung lingkungan, dilakukan ESTA dengan mematuhi semua regulasi lingkungan, serta menerapkan operasional kantor dan tempat usaha yang ramah lingkungan dengan berpegang pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Operasional yang ramah lingkungan meliputi pengelolaan penggunaan air, energi, limbah, dan sebagainya. Walau prinsip 3R menjadi pegangan, jika dalam laporan ini terdapat kenaikan penggunaan sumber daya lingkungan seperti energi, air dan kertas, atau bertambahnya volume limbah, hal itu lebih dikarenakan adanya penambahan waktu operasional kantor dan tempat usaha, dan bukan menunjukkan kegagalan penerapan prinsip 3R.

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan listrik tercatat sebesar 11.988 kWh atau setara 43,16 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 10.710 kWh atau 38,56 GJ. Kenaikan juga terjadi dalam volume penggunaan BBM untuk kendaraan operasional kantor, yaitu 13.431,67 liter atau 459,36 GJ menjadi 16.195 liter atau 553,88 GJ. Kenaikan penggunaan energi otomatis meningkatkan emisi yang dihasilkan Perseroan. Emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM tercatat sebesar 38.317,12 kgCO₂eq, naik 6.368,18 kgCO₂eq atau 19,93% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 31.948,94 kg CO₂eq. Adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2022 tercatat sebesar 11.196,79 kgCO₂eq, naik 1.193,65 kgCO₂eq atau 11,93% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 10.003,14 kgCO₂eq.

Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian aspek sosial diraih ESTA melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal yaitu pemegang saham, karyawan dan manajemen, maupun pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen, pemasok, dan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi. Pada tahun pelaporan, tidak tercatat insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa dan pekerja anak. Seiring dengan itu, selama tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan pelatihan untuk karyawan secara internal maupun mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan pihak ketiga. Sedangkan upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman berhasil diwujudkan ESTA dengan tidak adanya insiden kecelakaan kerja dan tidak adanya penyakit akibat kerja.

Environmental Aspect Performance

Support for a better environment, as well as strengthening the carrying capacity of the environment, is carried out by the Company by complying with all environmental regulations, as well as implementing office operations and business premises that are environmentally friendly by adhering to the 3R principles (*Reduce, Reuse & Recycle*). Environmentally friendly operations include managing the use of water, energy, waste, and so on. While the 3R principle guides the Company's sustainability practices, an increase in the usage of environmental resources such as energy, water, and paper, or an increase in the volume of waste in this report is primarily due to the extended operational hours of offices and business units, and does not suggest a lack of adherence to the 3R principle.

As of 31 December 2022, the volume of electricity usage was recorded at 11,988 kWh or the equivalent of 43.16 Gigajoules (GJ), an increase compared to 2021 of 10,710 kWh or 38.56 GJ. An increase also occurred in the volume of fuel used for operational office vehicles, namely 13,431.67 liters or 459.36 GJ to 16,195 liters or 553.88 GJ. The increase in energy use automatically increases the emissions produced by the Company. Direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the use of fuel were recorded at 38,317.12 kgCO₂eq, an increase of 6,368.18 kgCO₂eq or 19.93% compared to 2021 which was recorded at 31,948.94 kg CO₂eq. Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from the use of electrical energy in 2022 were recorded at 11,196.79 kgCO₂eq, an increase of 1,193.65 kgCO₂eq or 11.93% compared to 2021 which reached 10,003.14 kgCO₂eq.

Social Aspect Performance

The Company achieved its social responsibilities by fulfilling its obligations to its stakeholders, including shareholders, employees, management, consumers, suppliers, and the community around its operational areas. The Company did not experience any discriminatory incidents or normative rights violations against its employees, such as forced labor and child labor during the reporting period. Furthermore, in 2022, the Company conducted internal employee training and send employees to third-party training programs. The Company also created a healthy and safe working environment, evidenced by no work accidents and occupational diseases.

Sementara itu, kepada konsumen, ESTA terus berupaya meningkatkan kualitas produk dan layanan demi mewujudkan kepuasan maksimal. Seiring dengan itu, mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Perseroan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei terbaru menunjukkan sebanyak 86% konsumen puas dengan produk/layanan ESTA. Adapun kepada masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama, Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan pemberdayaan melalui CSR. Kegiatan yang diselenggarakan antara lain Bersih-bersih masjid di RT 2 - Bogor Timur, Santunan Anak Yatim, Bersih-bersih pedestrian area dan saluran pembuangan air sekeliling Hotel Amaris Pakuan Bogor, Jumat Berkah (Pembagian nasi kotak untuk sopir angkutan umum dan toko kelontong sekitar hotel), serta santunan untuk korban longsor di daerah Bogor.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, sekaligus mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022, merupakan modal penting untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2023. Walau demikian, pemerintah tetap perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena tahun 2023, sebagaimana disampaikan Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan melambat pada kisaran 4,8% pada tahun 2023. Menyikapi prediksi perekonomian global 2023 yang diwarnai ketidakpastian, Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri telah mengungkapkan kesiapannya. Walau tidak mudah, pemerintah optimistis ekonomi Indonesia tetap kuat dan tumbuh positif.

Komitmen dan keyakinan pemerintah tersebut menjadi salah satu pondasi bagi ESTA untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2023, baik pendapatan, laba bersih tahun berjalan, aset, maupun liabilitas. Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan telah pula menyusun kebijakan strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2023.

Meanwhile, for consumers, the Company continues to strive to improve the quality of products and services in order to achieve maximum satisfaction. Along with that, knowing the level of consumer satisfaction, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. The results of the latest survey show that 86% of consumers are satisfied with our products/services. As for the community as one of the main external stakeholders, the Company fulfills its social responsibility by involving them in various empowerment activities through CSR. The activities held included cleaning the mosque in RT 2 - East Bogor, donations for orphans, cleaning the pedestrian area and drainage around Amaris Hotel Pakuan Bogor, meal distribution to public transport drivers and grocery stores around the hotel, as well as donations for landslide victims in the Bogor area.

Prospect and Opportunities

The Indonesian government has managed to control the COVID-19 pandemic and achieved a 5.31% economic growth in 2022, which provides a foundation for sustainable economic growth in 2023. However, it should still exercise caution as the International Monetary Fund predicts a slowdown in the country's economic growth to about 4.8% in 2023, amidst global economic uncertainty. President Joko Widodo and several ministers have acknowledged the challenges ahead, but remain optimistic that the Indonesian economy will continue to grow positively.

The Company sets higher targets for the 2023 RKAP on revenue, net profit, assets, and liabilities, with the government's commitment serving as one of its foundations. To achieve these targets, the company has developed a strategic policy that it believes it can implement throughout the year.

Apresiasi

Pencapaian ESTA merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan strategis yang diambil dan diimplementasikan selama tahun 2022. Lebih dari itu, pencapaian tersebut juga diraih karena kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional Perseroan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola ESTA selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, pelanggan, pemerintah, regulator, maupun masyarakat yang tak pernah putus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Perseroan. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar ESTA semakin maju dan berkembang.

Appreciation

The Company's success in 2022 is attributed to the effectiveness of the strategic policies adopted and implemented by the company, as well as the strong support received from both internal and external stakeholders. The Company expresses its gratitude towards the Board of Commissioners for providing supervision and guidance to the Board of Directors in executing the strategy. The company also thanks its shareholders for entrusting them to manage the Company during the reporting year. Additionally, the Company thanks its employees for their hard work, dedication, and loyalty, which has contributed to the company's improved performance compared to the previous year.

We also extend our gratitude to all our partners, suppliers, customers, government, regulators, and the general public who have continuously supported and contributed to the Company's sustainability. We hope that this support and trust will continue to be extended in the future for the Company to continue to grow and thrive.

Banten, 18 April 2023
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



MELVIN WANGKAR

Direktur Utama

President Director





Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Report

Laporan Keberlanjutan PT Esta Multi Usaha Tbk Tahun 2022 merupakan laporan kedua yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan berisi tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif. Selain sebagai implementasi akuntabilitas dan transparansi, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi media bagi Perseroan untuk menyampaikan kontribusinya terhadap penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TBP (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia.

Perseroan menerbitkan laporan ini sebagai kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, yang di dalamnya terdapat kewajiban untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Peraturan ini berlaku bagi emiten dan perusahaan publik per 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi setahun dari rencana awal, yaitu 1 Januari 2020.

The 2022 PT Esta Multi Usaha Tbk Sustainability Report is the second report published separately from the Company's Annual Report. The report contains sustainability performance consisting of economic, environmental and social aspects and their impacts, including positive impacts. Aside from being an implementation of accountability and transparency, the publication of this report is also a medium for the Company to convey its contribution to the implementation of sustainable finance and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The company published this report in compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, which includes the obligation to issue a Sustainability Report. This regulation applies to issuers and public companies as of January 1, 2021 after receiving a year's relaxation from the original plan, namely January 1, 2020.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan Sustainability Aspects in this Report

Laporan Keberlanjutan ini berisi rencana dan implementasi berbagai kebijakan dan strategi Perseroan terkait dengan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi PT Esta Multi Usaha Tbk maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2022. Penentuan aspek material bidang ekonomi, lingkungan dan sosial merujuk pada Lampiran II POJK No.51/POJK.03/2017 dimana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

This Sustainability Report contains plans and implementation of various policies and strategies of the Company related to material aspects, namely aspects that are important and relevant and have a significant impact on PT Esta Multi Usaha Tbk and its stakeholders during 2022. Determination of the material aspects of the field economic, environmental and social refers to Appendix II POJK No.51/POJK.03/2017 where the Company is included in the category of companies whose business processes are directly related to the environment.

Lingkup dan Batasan Pelaporan Scope and Limitation

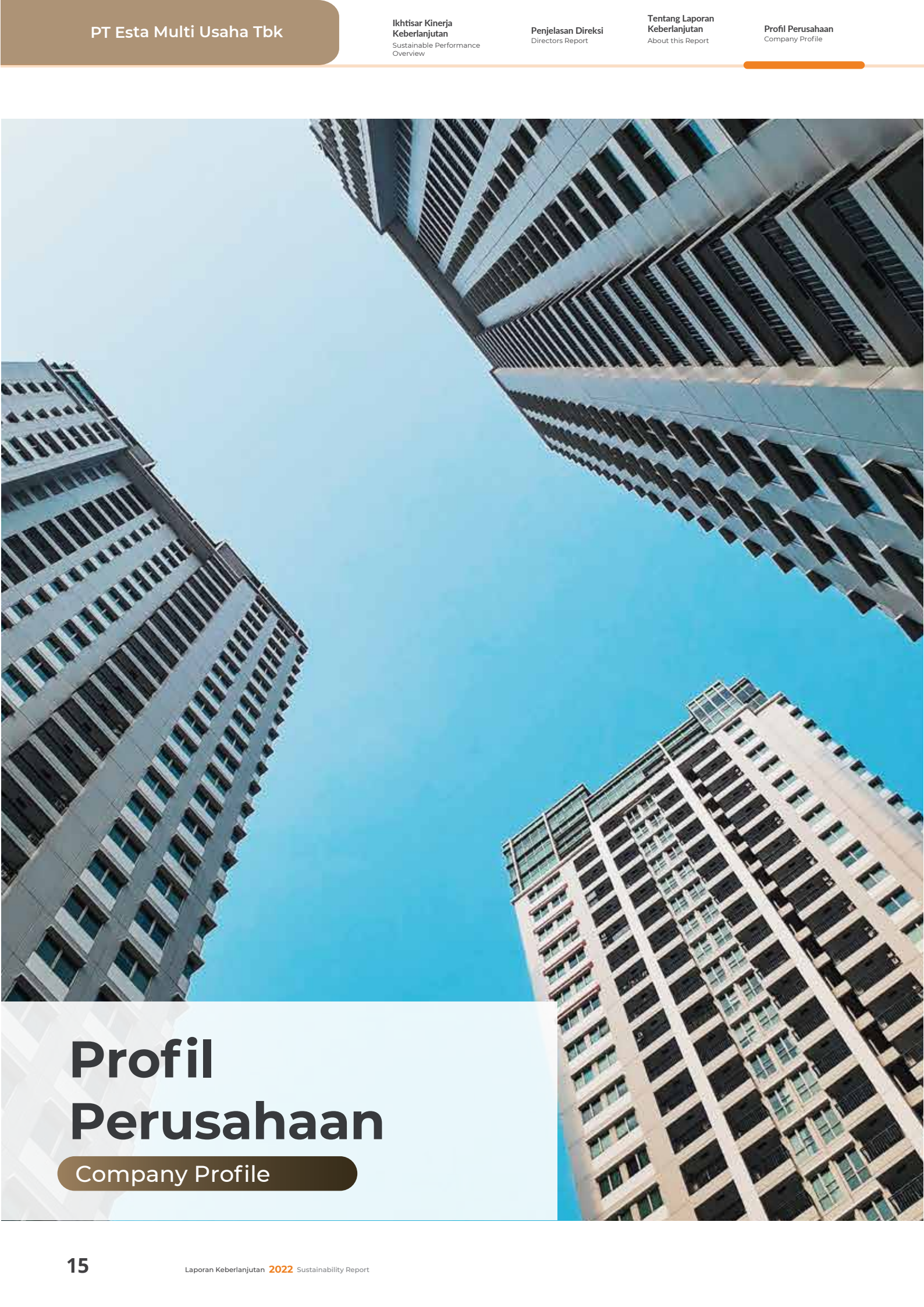
Laporan Keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan PT Esta Multi Usaha Tbk dengan bidang usaha bisnis perhotelan, properti komersial, dan persewaan kendaraan. Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan.

This Sustainability Report covers the sustainability aspects of PT Esta Multi Usaha Tbk in hospitality, commercial property and vehicle rental business sectors. As of December 31, 2022, the Company has no subsidiaries.

Umpan Balik Feedback

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan para pemangku kepentingan memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

To realize two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, it is expected that stakeholders will provide suggestions, feedback, and opinions which are very useful for improving the quality of reporting in the future.



Profil Perusahaan

Company Profile

Identias Perusahaan

Company identity

Nama Perusahaan / Name of the Company	PT Esta Multi Usaha Tbk
Kedudukan / Domicile	Tangerang Selatan / South Tangerang
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	30 September 2011 / September 30, 2011
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Kun Hidayat, SH., No. 34 tanggal 30 September 2011, notaris di Jakarta / Notary Deed No. 34 dated September 30, 2011, drawn up by Kun Hidayat, SH., Notary in Jakarta
Bidang Usaha / Business Lines	Perhotelan Bintang 2, Penyewaan Ruko, Penyewaan Mobil Penumpang, dan Perdagangan / Shophouse Leasing, Passenger Car Rental, and Trading
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp811.692.307.600 (delapan ratus sebelas miliar enam ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus tujuh ribu enam ratus Rupiah), terbagi atas 8.116.923.076 (delapan miliar seratus enam belas juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu tujuh puluh enam) lembar saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp100. / Rp811,692,307,600 (eight hundred eleven billion six hundred ninety-two million three hundred seven thousand six hundred Rupiah), divided into 8,116,923,076 (eight billion one hundred sixteen million nine hundred and twenty-three thousand seventy-six) shares with each share having a nominal value of Rp100.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital	Rp222.923.076.900 (dua ratus dua puluh dua miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta tujuh puluh enam ribu sembilan ratus Rupiah), terbagi atas 2.229.230.769 (dua miliar dua ratus dua puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh ribu tujuh ratus enam puluh sembilan) lembar saham dengan setiap saham bernilai nominal sebesar Rp100. / Rp222,923,076,900 (two hundred twenty two billion nine hundred twenty-three million seventy-six thousand nine hundred Rupiah), divided into 2,229,230,769 (two billion two hundred twenty-nine million two hundred thirty thousand seven hundred sixty-nine) shares with each share having a nominal value of Rp100.
Tanggal Pencatatan pada Bursa / Date of Listing on Stock Exchange	9 Maret 2020 / March 9, 2020 2-Star Hotel,
Kode Saham / Ticker Code	ESTA
Pemegang Saham per 31 Desember 2022 / Shareholders as of December 31, 2022	PT Esta Utama Corpora : 80,75% PT Bartley Sejahtera Investama : 0,02% Masyarakat / Public : 19,23%
Alamat [OJK C.2] / Address [OJK C.2]	Wisma D'Esta Komplek Komersial Sektor II Blok AH II No. 7A City Tangerang Selatan 15318
Telepon / Telephone	(021) 8063 4568
Faksimili / Facsimile	(021) 8063 4569
Alamat Surel / E-mail Address	corpsec@estamultiusaha.co.id
Situs Web / Website	www.estamultiusaha.co.id

Sekilas Perusahaan

Company overview

PT Esta Multi Usaha Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan ESTA atau Perusahaan, didirikan dengan nama PT Esta Asri Propertindo sesuai Akta Notaris Kun Hidayat, SH., No. 34 tanggal 30 September 2011, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51610.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 24 Oktober 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0085684.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 24 Oktober 2011, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012. Perusahaan mengubah nama menjadi PT Esta Multi Usaha berdasarkan Akta Notaris Maichel Vecky Katuuk, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 15 Mei 2019, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0266076 tanggal 20 Mei 2019 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 065 tanggal 13 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 12 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 4 Agustus 2022 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/di setor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062833.AH.01.02.Tahun 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang penyediaan akomodasi dengan penyediaan makan minum meliputi hotel bintang dua, dengan kegiatan usaha penunjang melakukan usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat, melakukan kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha kendaraan tanpa hak opsi dan melakukan perdagangan.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2012. Sampai dengan tahun 2017, Perusahaan hanya melakukan kegiatan usaha penyewaan *real estat*. Pada tahun 2018, Perusahaan memulai kegiatan usaha perhotelan. Sedangkan pada tahun 2019, Perusahaan memulai kegiatan usaha penyewaan kendaraan tanpa hak opsi. Perusahaan memiliki bangunan hotel yang dioperasikan dengan nama D'esta Hotel 88 yang terletak di Jalan Cut Meutia No. 67, RT 01/02, Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Bekasi. Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Esta Utama Corpora.

PT Esta Multi Usaha Tbk, hereinafter referred to as ESTA or the Company, was established under the name PT Esta Asri Propertindo in accordance with the Notarial Deed Kun Hidayat, SH., No. 34 dated 30 September 2011, notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-51610.AH.01.01.Tahun2011 dated October 24, 2011, has been registered in the Company Register No. AHU-0085684.AH.01.09.Tahun 2011 dated October 24, 2011, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated 20 November 2012. The company changed its name to PT Esta Multi Usaha based on the Deed of Notary Maichel Vecky Katuuk, S.H., M.Kn. No. 7 dated May 15 2019, this change has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0266076 dated 20 May 2019 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 065 dated 13 August 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the last amendment was notarized by Deed No. 12 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., August 4 2022 regarding changes in the increase in issued or paid up capital. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0062833.AH.01.02.Year 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities is providing accommodation by providing food and beverage including two-star hotels, with supporting business activities carrying out the business of buying, selling, leasing and operating real estate, conducting vehicles rental without option rights and trading.

The company began conducting commercial business activities in 2012. Until 2017, the company only conducted real estate leasing business activities. In 2018, the Company started its hospitality business activities. Whereas in 2019, the Company started a vehicle rental business without option rights. The company owns a hotel building which is operated under the name D'esta Hotel 88 which is located at Jalan Cut Meutia No. 67, RT 01/02, Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu, Bekasi. The direct and ultimate parent entity of the Company is PT Esta Utama Corpora.

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-82/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp120 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2020. Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp1.241.249.038 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, pembangunan hotel, dan peningkatan jumlah kendaraan.

Pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-92/D.04/2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Untuk mendorong kinerjanya di masa mendatang, ESTA berencana membangun land bank-nya di Gorontalo, Provinsi Sulawesi Utara, sebagai *convention center*. Selain itu, ESTA juga menyiapkan pembangunan proyek *office tower* dan hotel atau ESTA Tower di area Bumi Serpong Damai (BSD), sebagai *convention center* dan pameran terbesar di Tanah Air. Perusahaan optimistik pembangunan proyek ini akan menambah nilai ESTA Tower. Selain bisnis perhotelan, properti komersial, dan persewaan kendaraan, ESTA tercatat memiliki saham di PT Maxindo Karya Anugrah, produsen makanan ringan untuk pasar ekspor.

On February 28, 2020, the Company received a Notification of the Effectiveness of the Registration Statement No. S-82/D.04/2020 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an Initial Public Offering to the public of 200,000,000 ordinary shares with a nominal value of IDR 100 per share and an offering price of IDR 120 per share. All of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 9, 2020. The funds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering, after deducting issuance costs of Rp.1,241,249,038 were used to increase working capital, build hotels, and increase the number of vehicles.

On June 9, 2022, the Company received a Notification of the Effectiveness of the Registration Statement No. S-92/D.04/2022 from the Financial Services Authority ("OJK") in the context of Increasing Capital by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

To boost its performance in the future, the Company plans to build its land bank in Gorontalo, North Sulawesi Province, as a convention center. Moreover, the Company is also preparing to build an office tower and hotel project or ESTA Tower in the Bumi Serpong Damai (BSD) area, as the largest convention center and exhibition in the country. The company is optimistic that the construction of this project will add value to ESTA Tower. In addition to the hotel, commercial property and vehicle rental businesses, ESTA is listed as having shares in PT Maxindo Karya Anugrah, a producer of snacks for the export market.



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission and Corporate Values [OJK C.1]



Visi Vision

Menjadi perusahaan multi usaha yang *go public*, yang berdampak untuk kesejahteraan perindustrian Indonesia. To become a go-public, multi-business company having an impact on the welfare of Indonesian industry.



Misi Mission

- Menjalankan bisnis dengan berintegritas / Conducting business with integrity
 - Memberikan produk dan pelayanan dengan kualitas terbaik / Providing highest quality products and services
- Menciptakan pertumbuhan yang stabil / Creating stable growth

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Dalam menjalani setiap kegiatan pengelolaan bisnis perusahaan, PT Esta Multi Usaha Tbk memiliki nilai-nilai yang dianut dan dipegang teguh oleh seluruh karyawan, yaitu IBEST:

In conducting its business management activities, PT Esta Multi Usaha Tbk has values that must be adhered to by all employees, namely IBEST:



Integrity

Best Effort

Excellent Service

SOP is Number One

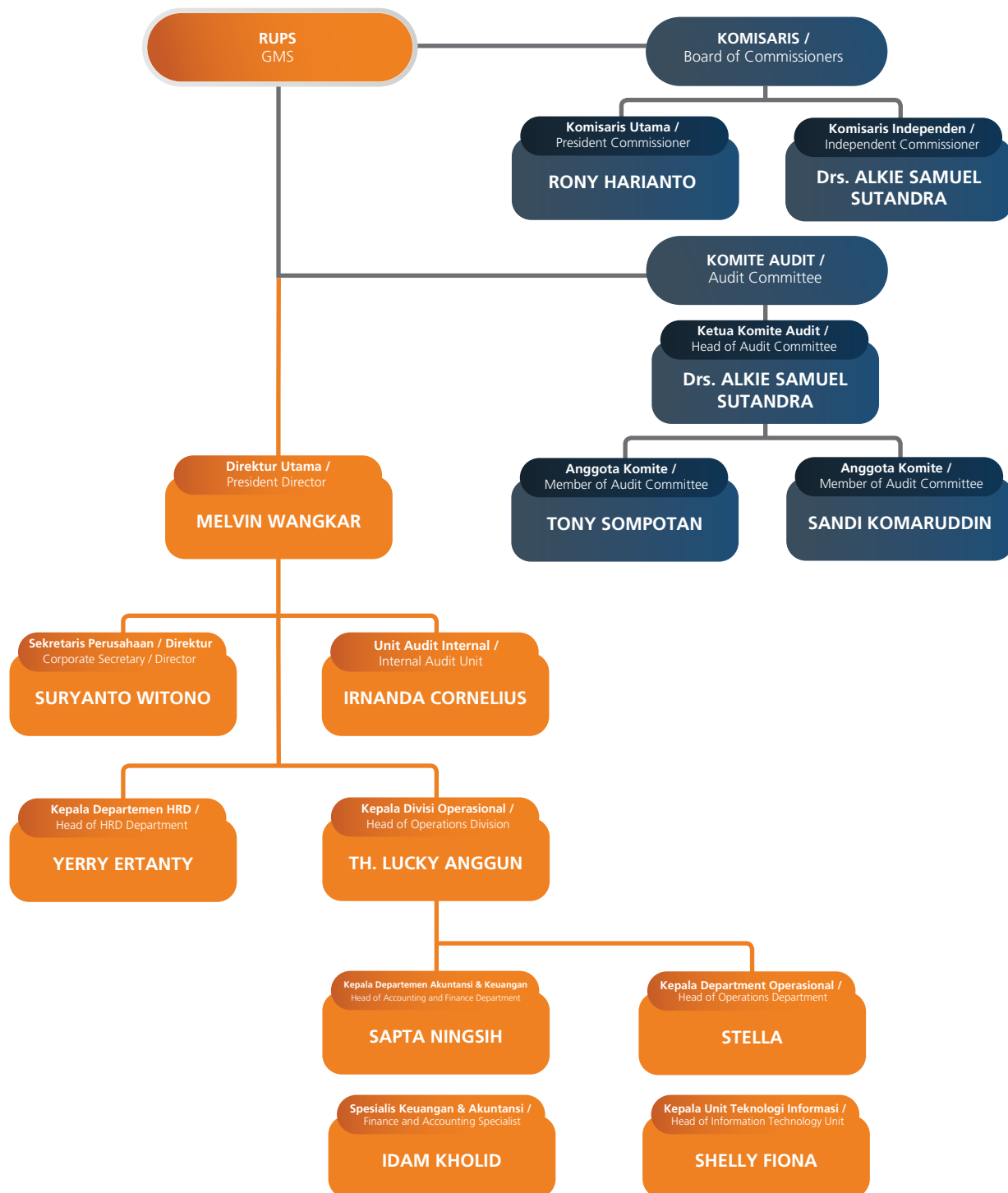
Trust and Respect

IBEST



Struktur Organisasi Perseroan

Organization Structure



Skala Perusahaan [OJK C.3]

Business Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Individual	93	90**
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rupiah	43.520.658.721	35.563.489.270
Total kapitalisasi: Total capitalization:			
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rupiah	101.994.738.866	125.028.269.606
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rupiah	143.813.394.903	143.890.070.188
Jumlah Aset Total Assets	Rupiah	245.808.133.769	268.918.339.794
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Rupiah	3.168.218.736	574.930.542
Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	Persen Percent	1. PT Esta Utama Corpora (EUC): 80,75% 2. PT Bartley Sejahtera Investama: 0,02% 3. Masyarakat / Public: 19,23%	1. PT Esta Utama Corpora (EUC): 68,17% 2. PT Bartley Sejahtera Investama : 0,08% 3. Masyarakat / Public: 31,75%

* Pengendali / controller

** Disajikan kembali / Restated

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2022, ESTA memiliki karyawan sebanyak 93 orang, bertambah 3 orang atau 3,33% dibanding tahun 2021 dengan karyawan sebanyak 90 orang. Penambahan karyawan terjadi karena pemenuhan kebutuhan SDM. Demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [OJK C.3]

As of 31 December 2022, ESTA had employees of 93 people, an increase of 3 people or 3.33 % compared to 2021 with 90 employees compared to 2021 of 90 people. The addition of employees occurs because of fulfillment of HR needs. Employee demographics based on gender, position, age, education, and employee status are presented in full in the following table:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020-2022 **Employee Composition Based on Gender 2020-2022**

Jenis Kelamin Gender	2022		2021*		2020*	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	72	73,47%	73	75,79%	66	74,16%
Perempuan Female	26	26,53%	23	24,21%	23	25,84%
Total	98	100,00%	90	100,00%	84	100,00%

* Disajikan kembali / Restated

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Tahun 2020-2022Employee Composition Based on Status in
2020-2022

Status Kepegawaian Employment Status	2022		2021*		2020*	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kontrak Contract	92	93,88%	89	93,68%	83	93,26%
Tetap Permanent	6	6,12%	6	6,32%	6	6,74%
Jumlah Total	98	100,00%	90	100,00%	84	100,00%

* Disajikan kembali / Restated

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Tahun 2020-2022Employee Composition Based on Position in
2020-2022

Level Jabatan Position level	2022		2021*		2020*	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
GM/Div Head	3	3,06%	3	3,16%	3	3,37%
Manager/Dept Head	3	3,06%	4	4,21%	4	5,62%
Supervisor	17	17,35%	14	14,74%	11	12,36%
Staff	48	48,98%	43	45,26%	40	44,94%
Non-Staff	27	27,55%	31	32,63%	30	33,71%
Jumlah Total	98	100,00%	95	100,00%	89	100,00%

* Disajikan kembali / Restated

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun
2020-2022

Employee Composition by Age in 2020-2022

Usia Age	2022		2021*		2020*	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
18-20 tahun 18-20 years old	32	32,65%	9	9,47%	7	7,87%
21 - 30 tahun 21 - 30 years old	50	51,02%	70	73,68%	69	77,53%
31 - 40 tahun 31 - 40 years old	15	15,31%	15	15,79%	12	13,48%
41-50 tahun 41-50 years old	1	1,02%	1	1,05%	1	1,12%
>50 tahun >50 years old	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah Total	98	100,00%	95	100,00%	89	100,00%

* Disajikan kembali / Restated

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020-2022**Employee Composition Based on Education in 2020-2022**

Jenjang Pendidikan Educational level	2022		2021*		2020*	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2 Master's degree	1	1,02%	1	1,05%	1	1,12%
S1 Bachelor's degree	17	17,35%	18	18,95%	15	16,85%
Diploma	18	18,37%	19	20,00%	15	16,85%
SMA High school	62	63,27%	57	60,00%	58	65,17%
Jumlah Total	98	100,00%	95	100,00%	89	100,00%

* Disajikan kembali / Restated

Wilayah Operasional [OJK C.3]

Operational Area [OJK C.3]

Per 31 Desember 2022, ESTA berkantor pusat di Wisma D'Esta, Komplek Komersial Sektor II Blok AH II No. 7A, Tangerang Selatan, mengoperasikan usaha D'esta Hotel 88 yang berlokasi di Jalan Cut Meutia No. 67, RT 01/02, Kel. Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawa Lumbu, Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan Hotel Amaris yang berlokasi di Bogor, Makassar, dan Gorontalo. Selain itu, Perusahaan melakukan penyewaan real estat yang berlokasi di Banten, Jawa Barat, Gorontalo, dan Sulawesi Selatan, serta penyewaan kendaraan tanpa hak opsi dengan operasional di wilayah Banten, Jawa Barat, Gorontalo, Makassar.

As of December 31, 2022, ESTA's head office is at Wisma D'Esta, Commercial Complex Sector II Blok AH II No. 7A, South Tangerang, operates D'esta Hotel 88 business which is located at Jalan Cut Meutia No. 67, RT 01/02, Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu, Bekasi, West Java Province and Amaris Hotel located in Bogor, Makassar, and Gorontalo. In addition, the Company leases real estate located in Banten, West Java, Gorontalo and South Sulawesi, as well as leases vehicles without option rights in Banten, West Java, Gorontalo, Makassar.

Kegiatan Usaha [OJK C.4]

Business Activities [OJK C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar ESTA, maksud dan tujuan dari Perusahaan ini adalah berusaha di bidang penyediaan akomodasi dengan makan minum, real estat, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, perdagangan besar dan eceran serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

In accordance with Article 3 of the ESTA Articles of Association, the aims and objectives of this Company are to engage in the business of providing accommodation with food and beverages, real estate, leasing without option rights, employment, travel agents and other business support, wholesale and retail trade and repair and maintenance of cars and motorbikes. To achieve the above aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Kegiatan Utama Perusahaan

Meliputi kegiatan usaha Hotel Bintang Dua yang mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Melakukan usaha pembelian, penjualan, penyewaan dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mal, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan, termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut) dan lain-lain sehubungan dengan bisnis real estat tersebut;
2. Melakukan kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi jenis kendaraan seperti mobil penumpang (tanpa sopir), truk, *trailer* atau gandengan dan lainnya; dan
3. Melakukan perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor atas dasar balas jasa atau kontrak (perdagangan komisi).

Seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Main Activities of the Company

Covers the business activities of Two Star Hotels which includes the business of providing lodging services, food and beverage and other services for the public by using part or all of the building.

Supporting Business Activities

1. Conducting business of buying, selling, renting and operating real estate, both owned and leased, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, private storage facilities, malls, shopping centers and others) as well as providing houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either on a monthly or annual basis, including activities for selling land, developing buildings for self-operation (for renting spaces in said buildings) and others in connection with the real estate business;
2. Carry out renting and leasing activities without the right to choose the type of vehicle, such as passenger cars (without a driver), trucks or trailers and others; and
3. Carry out wholesale trade, not cars and motorcycles on a fee or contract basis (commission trading).

All business activities related to and supporting the Company's main business activities as long as they do not violate the applicable laws and regulations.

Pelibatan Pihak Lokal

Local Party Involvement

ESTA menyadari bahwa keberlanjutan usahanya turut ditentukan oleh dukungan warga lokal/masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi warga lokal di sekitar perusahaan beroperasi. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan memberi kesempatan kepada warga lokal untuk bergabung menjadi karyawan dengan mengikuti proses rekrutmen dan memenuhi kualifikasi yang diperlukan ESTA. Dalam laporan ini, warga lokal adalah mereka yang berdomisili di sekitar perusahaan beroperasi dan memiliki Kartu Tanda Penduduk dengan kabupaten/kota madya yang sama dengan alamat Perusahaan.

The sustainability of the Company's business is also determined by the support of local residents/communities as one of the external stakeholders. Therefore, the Company is committed that its presence will provide maximum benefits for the local residents surrounding the Company's operations. The Company provides opportunities for local residents to become employees by participating in the recruitment process and meeting the qualifications required. In this report, local residents are those who live in the area where the company operates and have identity cards with the same regency/municipality as the company's address.

Berdasarkan kategori ini, per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki karyawan dari warga/masyarakat lokal sebanyak 74, naik dibanding tahun 2021 dengan 70 orang.

Selain merekrut karyawan lokal, Perusahaan juga membuka peluang untuk menjalin kemitraan dengan pelaku usaha lokal di sekitar perusahaan beroperasi untuk menjadi mitra/pemasok barang dan jasa yang diperlukan ESTA. Pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili satu provinsi dengan Perusahaan. Apabila mereka tinggal dan domisilinya berbeda provinsi dengan alamat Perusahaan, maka masuk kategori pemasok nasional. Adapun pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia masuk kategori sebagai pemasok asing/internasional.

Walau terdapat perbedaan atau kategori berdasarkan wilayah pemasok, ESTA tetap berpatokan pada pemenuhan spesifikasi barang dan jasa yang diperlukan perusahaan. Untuk itu, mekanisme seleksi dan pengadaan barang dan jasa diadakan secara transparan dan terbuka. Selain itu, proses tender juga mengatur perlakuan yang sama terhadap semua pemasok/vendor, termasuk kesamaan dalam mendapatkan akses informasi terkait pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan.

Berdasarkan kategori di atas, pelibatan pemasok dalam rantai pasokan ESTA selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Based on this category, as of December 31 2022, the Company had employees from local residents/communities of 74 people, up compared to 2021 with 70 people.

In addition to recruiting local employees, the Company also opens opportunities to establish partnerships with local business actors around the company's operations to become partners/suppliers of goods and services needed by ESTA. Local suppliers are those who run their business and are domiciled in the same province as the Company. If they live and their domicile is in a different province from the Company's address, then they are included in the category of national suppliers. Suppliers who run businesses and are domiciled outside Indonesia are categorized as foreign/international suppliers.

Even though there are differences or categories based on supplier areas, ESTA is still based on fulfilling the specifications of goods and services required by the company. For this reason, the mechanism for selecting and procuring goods and services is held in a transparent and open manner. In addition, the tender process also regulates the equal treatment of all suppliers/vendors, including equality in obtaining access to information related to the procurement organized by the Company.

Based on the above categories, the complete involvement of suppliers in the ESTA supply chain is presented in the following table:

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Total Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah) Work Contract Value (Rupiah)		
	2022	2021*	2020*	2022	2021*	2020*
Lokal Local	108	96	85	1.578.576.633	1.062.191.555	721.341.151
Nasional National	24	21	22	517.846.933	318.584.926	239.237.476
Asing/Internasional Foreign/International	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	132	117	107	2.096.423.566	1.380.776.481	960.578.627

* Disajikan kembali / Restated

Keanggotaan dalam Asosiasi [OJK C.5]

Membership in the Association [OJK C.5]

Usaha di bidang perhotelan, penyewaan ruko, serta penyewaan mobil penumpang dan perdagangan memiliki tantangan tersendiri, terlebih pada saat Indonesia mengalami pandemi COVID-19 sejak awal tahun 2020. Untuk mengetahui perkembangan terbaru terkait bidang usaha tersebut, termasuk upaya dan langkah-langkah bisnis agar perusahaan semakin maju dan berkembang, ESTA bergabung dengan beberapa asosiasi yang memiliki bidang usaha sama sebagai berikut:

Businesses in the hotel, shop rental, and passenger and trade car rental sectors have their own challenges, especially when Indonesia has been experiencing the COVID-19 pandemic since early 2020. To find out the latest developments related to this business sector, including efforts and business steps so that companies increasingly advanced and developing, ESTA joined several associations that have the same line of business as follows:

Nama Asosiasi Association Name	Cakupan Asosiasi (Lokal, Nasional, Internasional) Association Coverage (Local, National, International)	Status (Pengurus/Anggota) Status (Management/Member)	Iuran Tahunan (Jika Ada) Annual Fee (If There Is)
Asosiasi Emiten Indonesia	Nasional National	Anggota Member	Rp1.800.088
Indonesian Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member	Rp5.880.000*

*) Untuk 3 hotel / for 3 hotels (D'esta Hotel 88, Hotel Amaris Makassar, Hotel Amaris Gorontalo)

Perubahan Signifikan pada Tahun Pelaporan [OJK C.6]

Significant Changes in the Reporting Year [OJK C.6]

Pada tahun 2022, terdapat perubahan signifikan antara lain Perusahaan melakukan ekspansi bisnis dengan menanamkan saham di PT Maxindo Karya Anugrah, produsen makanan ringan, sebesar Rp6.892.500.000 atau 7,62% dari total kepemilikan saham PT Maxindo. Sementara itu, perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan bertambahnya jumlah pemasok barang dan jasa dari 117 pemasok pada tahun 2021 menjadi 132 pemasok pada tahun 2022. Perubahan itu diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp1,38 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2,09 miliar pada tahun 2022, yang berdampak terhadap pencapaian target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.

In 2022, there were significant changes, among others, the Company expanded its business by investing in PT Maxindo Karya Anugrah, a snack food manufacturer, amounting to Rp6,892,500,000 or 7.62% of PT Maxindo's total share ownership. Meanwhile, changes in the supply chain occurred with an increase in the number of suppliers of goods and services from 117 suppliers in 2021 to 132 suppliers in 2022. This change was followed by an increase in contract value from Rp1.38 billion in 2021 to Rp2.09 billion in 2022, which had an impact on the achievement of targets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022.





Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan

Sustainable Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Penerapan GCG akan memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Bercermin pentingnya GCG seperti di atas, ESTA berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam menjalankan usaha. Komitmen itu diambil karena Perusahaan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan. Melalui penerapan GCG, maka Perusahaan akan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Untuk mendapatkan hasil dan kinerja terbaik, ESTA terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja Perusahaan akan meningkat, mampu menjawab tantangan zaman, serta terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, are the principles that underlie a process and mechanism for managing a company based on laws and regulations and business ethics. GCG implementation will ensure that the company is managed properly to realize the company's vision and mission.

Reflecting on the importance of GCG as above, ESTA is committed to implementing GCG in running its business. This commitment was taken because the Company believes that good corporate governance is very important for the progress and development of the company. Through the implementation of GCG, the Company will have the strength and ability to create growth and improve performance to achieve the set business targets.

The Company strives to improve the implementation of GCG principles to achieve the best results and performance. In this case, full support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is needed. With more perfect implementation of GCG principles, the Company's performance will increase, be able to respond to the challenges of the times, and continue to grow, develop and be sustainable.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles

Prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran merupakan fondasi bagi ESTA dalam menjalankan usaha. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara optimal di semua lini usaha. ESTA meyakini penerapan prinsip-prinsip tersebut akan mengukuhkan kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Prinsip-prinsip GCG selengkapnya adalah sebagai berikut:

TRANSPARANSI

Penerapan prinsip transparansi dilakukan dengan menyampaikan informasi atas hal-hal material dan relevan yang berhubungan dengan usaha Perusahaan baik untuk kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

AKUNTABILITAS

Akuntabilitas mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi.

PERTANGGUNGJAWABAN

Penerapan prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam manajemen risiko yang memberikan peringatan dini terhadap indikasi penyimpangan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness are the foundation for ESTA in running a business. For this reason, the Company is committed to optimally implementing these principles in all business lines. ESTA believes that implementing these principles will strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders. The complete GCG principles are as follows:

TRANSPARENCY

The application of the principle of transparency is carried out by conveying information on material and relevant matters related to the Company's business both for the benefit of shareholders and other stakeholders.

ACCOUNTABILITY

Accountability refers to the separation of roles and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RESPONSIBILITY

Responsibility is demonstrated in risk management that provides an early warning system on irregularities as well as their impact on environmental and social aspects.

KEMANDIRIAN

Penerapan prinsip kemandirian dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang sehat.

INDEPENDENCE

Independence is carried out by conducting evaluations to ensure that the Company is managed professionally without conflict of interest and is free from influence or pressure from any party and in accordance with laws and regulations and sound business practices.

KEWAJARAN

Penerapan prinsip kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

FAIRNESS

Fairness in this case refers to consistency in paying attention to justice and equality in fulfilling the rights of shareholders arising under agreements and applicable laws and regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola ESTA merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan (two tier system) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Company's governance structure refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), which states that the Company's organs consist of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system in the Company adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors who have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun Direksi dibantu oleh organ

To optimize the implementation of its functions, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is assisted by supporting

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Sesuai dengan jenisnya, RUPS dibagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, yang lazim disebut dengan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Selama tahun 2022, ESTA menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) has powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. According to its type, GMS is divided into two, namely Annual GMS and Other GMS, which are commonly known as Extraordinary GMS. Annual GMS must be held within a period of no later than 6 (six) months after the financial year ends, while Other GMS or Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company. During 2022, the Company held 2 (two) GMS as follows:

No	Nama RUPS GMS name	Waktu/Tempat RUPS Waktu/Tempat RUPS
1	RUPS Tahunan Annual GMS	Rabu, 30 Maret 2022; Pukul 14.19 WIB s/d 15.04 WIB; Di Hotel Luminor Pecenongan, Jalan Pecenongan No. 35, RT. 2/RW. 3, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. Wednesday, March 30, 2022; 14.19' (West Indonesia Time) to 15.04' (West Indonesia Time); At the Luminor Pecenongan Hotel, Pecenongan Street No. 35, RT. 2/RW. 3, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta.
2	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Jumat, 1 April 2022; Pukul 14.22 WIB s/d 15.02 WIB; Di Hotel Luminor Pecenongan, Jalan Pecenongan No. 35, RT. 2/RW. 3, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. Friday, April 1, 2022; 14.22' (West Indonesia Time) to 15.02' (West Indonesia Time); At the Luminor Pecenongan Hotel, Pecenongan Street No. 35, RT. 2/RW. 3, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku.

Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang dengan satu orang di antaranya diangkat menjadi Komisaris Utama, serta memiliki komisaris independen dengan komposisi jumlah paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris ESTA terdiri dari 2 (dua) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, dan 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 selengkapny adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners has collective duties and responsibilities for supervising the management of the Company by the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG principles. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. The Company's Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of accountability oversight of the management of the company in the context of implementing GCG principles. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the elements of performance appraisal which are prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each closing period.

The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people with one person being appointed as the President Commissioner, and has an independent commissioner with a composition of at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners of ESTA consisted of 2 (two) people with one of them serving as President Commissioner, and 1 (one) of whom was an Independent Commissioner. Thus, the membership composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The complete composition and composition of the Board of Commissioner

**Tabel Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris per
31 Desember 2022****Board of Commissioners Composition as of 31
December 2022**

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Rony Harianto	Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 30 Maret 2022 beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 89/2022 Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 30 Maret 2022 beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 89/2022	2022 - 2026
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs Alkie Samuel Sutandra	Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 18 September 2019 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 47/2019 Based on the resolution of the AGMS on September 18, 2019, he is appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 47/2019.	2019 - 2023

Direksi Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dalam RUPS.

Pelaksanaan pengelolaan dan pengurusan jalannya bisnis usaha dilakukan dan dipimpin oleh Direksi yang susunannya terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Sebagai pihak yang berperan mengelola Perusahaan, Direksi menjalankan usaha berlandaskan Anggaran Dasar dengan tidak keluar dari koridor peraturan serta ketentuan yang berlaku.

The Board of Directors carries out and is responsible for managing the interests of the Company in accordance with its aims and objectives as stipulated in the Company's articles of association. The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and submits it to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, prior to the start of the next financial year. On the operational side, the Board of Directors is in charge of compiling, establishing the organizational structure and work procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who consider them entitled to it. Each member of the Board of Directors is professional, has good faith and is responsible for managing the Company at the GMS.

The management and management of business operations is carried out and led by the Board of Directors whose composition consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors with one of them serving as the President Director. As the party whose role is to manage the Company, the Board of Directors runs a business based on the Articles of Association by not going outside the corridors of the applicable rules and regulations.

Tabel Susunan dan Komposisi Direktur per 31 Desember 2022**Board of Directors Composition as of 31 December 2022**

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Direktur Utama Direktur Utama	Melvin Wangkar	Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 25 Agustus 2021, beliau diangkat sebagai Direksi Utama berdasarkan Akta No.18/2021. Based on the resolution of the AGMS on 25 August 2021, he was appointed as the Main Director based on Deed No.18/2021.	2021 - 2025
Direktur Director	Suryanto Witono	Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 31 Agustus 2020, beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta No.19/2020. Based on the resolution of the AGMS on 31 August 2020, he was appointed as Director based on Deed No.19/2020.	2020 - 2024

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan bagi ESTA sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka Perusahaan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk mengikuti kegiatan/program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Namun demikian, selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi belum mengikuti pengembangan kompetensi, terkhusus tentang keuangan/kegiatan berkelanjutan.

In line with the implementation of sustainable finance for ESTA as stipulated in the POJK Sustainable Finance, the Company provides opportunities for the Board of Commissioners and Directors as the person in charge of implementing sustainable finance to participate in competency development activities/programs related to sustainable finance. However, during 2022, the Board of Commissioners and Directors have not participated in competency development, specifically on sustainable finance/activities.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

Dalam menjalankan usaha, termasuk menerapkan kegiatan berkelanjutan, ESTA menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perusahaan secara kontinu menerapkan manajemen risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perusahaan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Perusahaan telah memetakan berbagai risiko yang dihadapi pada tahun pelaporan, sekaligus menetapkan mitigasi dari masing-masing risiko tersebut. Berdasarkan pemetaan tersebut, risiko yang dihadapi ESTA adalah risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala, menelaah dan meninjau efektivitas manajemen risiko yang dijalankan Perusahaan.

In running the business, including implementing sustainable activities, the Company faces various risks that have the potential to hamper performance and the targets set in the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP). To minimize the impact of various risks that arise, the Company continuously implements risk management, in which there is a mechanism for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of the Company's sustainability business related to economic, environmental, and social aspects.

The company has mapped the various risks faced in the reporting year, as well as determined the mitigation of each of these risks. Based on this mapping, the risks faced by ESTA are market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. In line with that, the Board of Commissioners and Directors periodically review and review the effectiveness of risk management carried out by the Company.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Stakeholders Relations [OJK E.4]

ESTA mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi ESTA dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka Perusahaan berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

Dalam menetapkan pemangku kepentingan, Perusahaan merujuk pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* (SES) tahun 2015 yang dikeluarkan oleh *AccountAbility*. Standar ini berpatokan pada lima atribut dalam memetakan pemangku kepentingan, yaitu:

The Company defines stakeholders as groups or individuals who are affected by the company's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences ESTA in realizing the successful implementation of strategies and achieving goals. Because the position of stakeholders is so important, the Company tries optimally to involve them in its operational activities.

In determining stakeholders, the Company refers to the 2015 *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* (SES) issued by *AccountAbility*. This standard is based on five attributes in mapping stakeholders, namely:

1. *Dependency (D)* / Ketergantungan
Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada kelompok/individu atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)* / Tanggung jawab
Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap kelompok/individu.
3. *Tension (T)* / Perhatian
Jika kelompok/individu membutuhkan perhatian Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)* / Pengaruh
Jika kelompok/individu memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)* / Keberagaman Pandangan
Jika kelompok/individu memiliki pandangan berbeda yang dapat memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Sesuai dengan rujukan AA1000 SES, pemangku kepentingan ESTA beserta metode pelibatan dan topik-topik yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Dependency (D)
If the Company has dependence on groups/individuals or vice versa.
2. Responsibility (R)
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities to groups/individuals.
3. 3. Tension (T)
If a group/individual requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. Influence (I)
if the group/individual has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP)
If groups/individuals have different views that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

In accordance with the AA1000 SES reference, ESTA stakeholders along with the methods of engagement and the topics discussed are as follows:

Tabel Pemangku Kepentingan Perusahaan ESTA
Tahun 2022

The Company's Stakeholders in 2022

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis for Determination/Identification	Metode Pelibatan Status Involvement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Problems Discussed
Pelanggan/ Konsumen Customer/ Consumer	D, R, T, I	Website dan <i>frontline information</i>	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Mendapatkan kepuasan layanan Get service satisfaction
		Kunjungan langsung Direct visit	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perusahaan Information on the latest products and services owned by the Company
		Layanan <i>Call Center</i> Call Center Service	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa Get solutions if you have questions or complaints about products and services
		Survei Kepuasan Pelanggan/Konsumen Customer satisfaction survey	1 kali dalam setahun 1 time a year	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan. Get an overview of customer satisfaction and dissatisfaction numbers.
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	Perusahaan mampu mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS sebelumnya The company was able to achieve the targets set in the previous GMS
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authority	D, R, T, I, DP	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan) Compliance implementation reporting)	4 (empat) kali dalam setahun 4 (four) times a year	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Provide information about compliance with applicable laws and regulations
Pegawai/Karyawan Employee	D, R, T, I	Media Internal (Majalah) Internal Media (Magazine)	3 (tiga) bulan sekali 3 every three months	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Dissemination of policies and strategies related to staffing
		Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjangar harapan mereka Measuring employee satisfaction levels and capturing their expectations
Mitra Kerja/Pemasok Partners/Suppliers	D, R, T	Kontrak kerja Employment contract Mitra investasi Employment contract Seminar dan <i>workshop</i> Seminars and workshops	Apabila dibutuhkan If needed	Proses pengadaan yang obyektif Objective procurement process Memperoleh kerja sama saling menguntungkan Obtain mutually beneficial cooperation
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat Organization Community/ Social organization/Non-Governmental Organization Community	D, R, T, I, DP	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to carry out Corporate Responsibility programs, both in the social and environmental fields	Saat diperlukan When needed	Mengoptimalkan pencapaian Program CSR Perusahaan Optimizing the achievement of the Company's CSR Program
Media	T, I, DP	<i>Press release</i>	Saat diperlukan When needed	Narasumber berita yang terpercaya Reliable news sources Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik Provide information related to banking business that needs to be known by the public

D =Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan [OJK E.5]

Problems with Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

Tahun 2022 merupakan tahun kedua bagi ESTA sebagai perusahaan publik menerapkan kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan. Pada tahun pelaporan, ESTA tidak mengalami permasalahan terhadap penerapan regulasi tersebut.

2022 is the second year for ESTA as a public company implementing sustainable activities as stipulated in the POJK Sustainable Finance/Activities. In the reporting year, ESTA did not experience problems with the implementation of these regulations.

Di sisi lain, sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan, emiten dan perusahaan publik dapat mengalokasikan sebagian dananya untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti diatur dalam Pasal 8, ayat 1, POJK No.51/2017. Untuk itu, pada tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan kegiatan TJSL, sebagaimana disampaikan di dalam pembahasan aspek masyarakat di dalam laporan ini.

On the other hand, as a form of support for implementing sustainable finance/activities, issuers and public companies can allocate part of their funds to finance various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, as stipulated in Article 8, paragraph 1, POJK No.51/2017. For this reason, in 2022, the Company has organized TJSL activities, as stated in the discussion of community aspects in this report.



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance

Sekilas Ekonomi Nasional

National Economy Overview

Tren pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Setelah berhasil melepaskan diri dari resesi ekonomi pada tahun 2020, Indonesia membukukan pertumbuhan sebesar 3,69% pada tahun 2021, kemudian meningkat lagi menjadi 5,72% *year on year* (y-on-y) pada triwulan III tahun 2022. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi triwulan III tahun 2022 semakin kuat dan menuju ke arah pemulihan. Pencapaian tersebut selaras dengan proyeksi Kementerian Keuangan pada periode yang sama yaitu 5,7% secara tahunan, dan lebih tinggi dibanding prediksi Bank Indonesia yang menyebut angka 5,5%.

Pencapaian Indonesia patut disyukuri karena diraih pada saat perekonomian global mengalami berbagai guncangan dan tantangan pada tahun 2022. Sejumlah indikator menunjukkan hal itu, antara lain, inflasi lebih tinggi dari perkiraan, kondisi keuangan semakin ketat, pertumbuhan ekonomi menurun, perang Rusia melawan Ukraina tak kunjung selesai, pandemi COVID-19 berkepanjangan bahkan tidak bisa diprediksi kapan berakhir, serta terjadi ketidaksesuaian antara penawaran-permintaan di tingkat global.

Bercermin pada berbagai indikator tersebut, cukup beralasan jika Dana Moneter Internasional (IMF) menahan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022. Sesuai laporan dalam *World Economic Outlook* yang dirilis pertengahan Oktober, lembaga internasional tersebut mempertahankan outlook pertumbuhan ekonomi global yang melambat pada angka 3,2 persen pada 2022. Proyeksi tersebut sama dengan yang disampaikan IMF pada Juli 2022. Pada Januari 2022, sebagai pembandingan, IMF menyampaikan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 4,4%.

Indonesia's economic recovery trend keeps continuing. After successfully escaping economic recession in 2020, Indonesia posted growth of 3.69% in 2021, then increased again to 5.72% year on year (y-on-y) in the third quarter of 2022. According to the Central Agency Statistics (BPS), economic growth in the third quarter of 2022 is getting stronger and heading towards recovery. This achievement is in line with the Ministry of Finance's projection for the same period, namely 5.7% on an annual basis, and higher than Bank Indonesia's prediction which stated the figure of 5.5%.

Indonesia's achievement is worthy of gratitude because it was achieved when the global economy experienced various challenges in 2022. A number of indicators show that inflation is higher than expected, financial conditions are getting tighter, economic growth is declining, Russia's war against Ukraine is not over, the COVID-19 pandemic is prolonged—even unpredictable when it ends, and there is a mismatch between supply-demand at the global level.

Reflecting on these various indicators, it is quite reasonable for the International Monetary Fund (IMF) to withhold global economic growth projections for 2022. According to a report in the *World Economic Outlook* released in mid-October, the international institution maintains a global economic growth outlook that is slowing at 3.2 percent in 2022. This projection is the same as that submitted by the IMF in July 2022. In January 2022, as a comparison, the IMF submitted a projected economic growth in 2022 of 4.4%.

Kinerja Sektor Akomodasi dan Makan Minum, Real Estat serta Transportasi

Performance of the Accommodation and Food and Beverage Sector, Real Estate and Transportation

Sejalan dengan pemulihan perekonomian di Indonesia, hingga triwulan III-2022, sebanyak 16 dari 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022 mengalami pertumbuhan. Tercatat hanya satu lapangan usaha, yaitu Jasa Kesehatan yang mengalami kontraksi. Di antara 16 lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif adalah sektor Akomodasi dan Makan Minum, yang tumbuh sebesar 17,83% *year on year* (y-on-y), pertumbuhan kedua terbesar setelah sektor Transportasi dan Pergudangan dengan pertumbuhan 25,81%. Adapun sektor Real Estat tumbuh tipis, yaitu 0,63%.

Sektor Transportasi & Pergudangan serta Akomodasi & Makan Minum meraih posisi pertama dan kedua dengan pertumbuhan tertinggi didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara. Menurut BPS, pelonggaran syarat perjalanan, penyelenggaraan *event* internasional, dan aktivitas keagamaan mendorong mobilitas penduduk sepanjang triwulan III 2022. Jumlah penumpang di seluruh moda transportasi pada triwulan III 2022 mengalami peningkatan. Adapun jumlah wisatawan mancanegara dan tingkat penghunian kamar (TPK) tercatat meningkat 21,03 persen poin (y-on-y).

In line with the economic recovery in Indonesia, until the third quarter of 2022, as many as 16 out of 17 business fields used by BPS to compile and calculate economic growth figures for 2022 are experiencing growth. Only one business sector was recorded, namely Health Services, which experienced a contraction. Among the 16 business fields or sectors that grew positively was the Accommodation and Food and Beverage sector, which grew by 17.83% year on year (y-on-y), the second largest growth after the Transportation and Warehousing sector with a growth of 25.81%. The Real Estate sector grew slightly, namely 0.63%.

The Transportation & Warehousing and Accommodation & Food & Beverage sectors won the first and second positions with the highest growth driven by increased community mobility and increased foreign tourist arrivals. According to BPS, easing travel requirements, organizing international events and religious activities will encourage population mobility throughout the third quarter of 2022. The number of passengers across all modes of transportation in the third quarter of 2022 has increased. The number of foreign tourists and room occupancy rate (TPK) recorded an increase of 21.03 percentage points (y-on-y).

Kinerja ESTA Tahun 2022

ESTA Performance 2022

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 yang ditandai dengan melandainya temuan kasus di ujung tahun 2021, dan tumbuhnya perekonomian pada tahun 2021, menjadi dasar yang penting bagi ESTA dalam menyusun target dan rencana Perusahaan tahun 2022. Sesuai dengan membaiknya kondisi ekonomi dan sosial kemasyarakatan, maka ESTA menetapkan target tahun 2022 yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Target tersebut berlaku untuk tiga segmen usaha Perusahaan, yaitu perhotelan, properti investasi, dan rental kendaraan.

Untuk mewujudkan target dan kinerja tahun 2022, ESTA telah merumuskan kebijakan dan inisiatif strategis sesuai dengan ketiga segmen usaha sebagai berikut: [OJK A.1]

The government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, which was marked by sloping case findings at the end of 2021, and economic growth in 2021, became an important basis for ESTA in setting the Company's targets and plans for 2022. In accordance with the improving economic and social conditions in society, the ESTA set a higher target for 2022 than the previous year. This target applies to the Company's three business segments, namely hotels, investment properties, and vehicle rental.

To achieve the 2022 targets and performance, ESTA has formulated strategic policies and initiatives in accordance with the three business segments as follows: [OJK A.1]

Kebijakan/inisiatif perhotelan	strategis	bidang usaha	Strategic policies/initiatives in the hotel business sector
1. Kerja sama dengan pemerintah dengan melakukan <i>sales blitz</i>. 2. Meningkatkan kualitas produk buffet dengan menambah menu dan surprise <i>food promo</i>. 3. Memaksimalkan penjualan kamar melalui website 88 Bekasi dengan <i>courtesy call</i> dan <i>blasting Whatsapp</i>.			1. Collaborate with the government by conducting a sales blitz. 2. Improving the quality of buffet products by adding menus and surprise food promos. 3. Maximizing room sales through the 88 Bekasi website with courtesy calls and WhatsApp blasting.
Kebijakan/inisiatif investasi	strategis	bidang properti	Strategic policies/initiatives in the investment property sector
1. Menawarkan sewa properti komersial dengan harga yang bersaing. 2. Merenovasi properti investasi.			1. Offers rental commercial properties at competitive prices. 2. Renovating investment properties.
Kebijakan/inisiatif kendaraan	strategis	bidang rental	Strategic policies/initiatives in the field of vehicle rental
1. Menambah unit kendaraan baru. 2. Menyewakan unit kendaraan dengan harga bersaing. 3. Peremajaan unit kendaraan yang sudah berumur di atas 5 tahun.			1. Adding new vehicle units. 2. Rent out vehicles at competitive prices. 3. Rejuvenation of vehicle units that are over 5 years old.

Selama tahun pelaporan, manajemen ESTA secara berkala melakukan sosialisasi berbagai kebijakan strategis tersebut, baik kepada karyawan maupun pemangku kepentingan lain yang relevan. Melalui sosialisasi tersebut, Perusahaan berharap meraih dukungan, terkhusus dari karyawan, untuk mewujudkan target dan kinerja yang telah ditetapkan. Sosialisasi kebijakan strategis dilakukan ESTA sekaligus sebagai momentum untuk membangun budaya keberlanjutan, yaitu IBEST: *Integrity, Best Effort, Excellent Service, SOP Is Number One, Trust and Respect*. Konsistensi dalam melakukan sosialisasi kebijakan strategis membawa hasil positif dengan keberhasilan Perusahaan mewujudkan semua target-target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel berikut: [OJK F.1, F.2]

During the reporting year, the Company's management periodically socializes these various strategic policies, both to employees and other relevant stakeholders. Through this socialization, the Company expects to gain support, especially from employees, to realize the targets and performance that have been set. Strategic policy socialization is carried out by the Company as well as a momentum for a culture of sustainability, namely IBEST: *Integrity, Best Effort, Excellent Service, SOP Is Number One, Trust and Respect*. Consistency in disseminating strategic policies has brought positive results with the Company's success in realizing all the targets that have been set as shown in the following table:

Target dan Realisasi Tahun 2022

Targets and Realization in 2022

(dalam rupiah)

(in rupiah)

Keterangan Description	Total		Perbandingan Comparison (%)
	Rencana 2022 / 2022 Plans	Realisasi 2022 / 2022 Realization	
Pendapatan Usaha Revenues	37.402.175.405	43.520.658.722	116,36
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(4.194.705.468)	3.168.218.736	(75,53)
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	(4.161.705.468)	3.195.044.089	(76,77)
Aset Assets	171.388.648.826	245.369.253.906	143,17
Lialibilitas Liabilities	31.082.280.784	102.112.356.248	329
Ekuitas Equity	140.306.368.042	143.256.897.658	102



Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Sustainable Financial Financing or Investment Program [OJK F.3]

Sebagai perusahaan publik, ESTA dikenai kewajiban untuk melaksanakan POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan yang mulai berlaku per 1 Januari 2021. Di antara isi regulasi tersebut adalah perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan. Kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

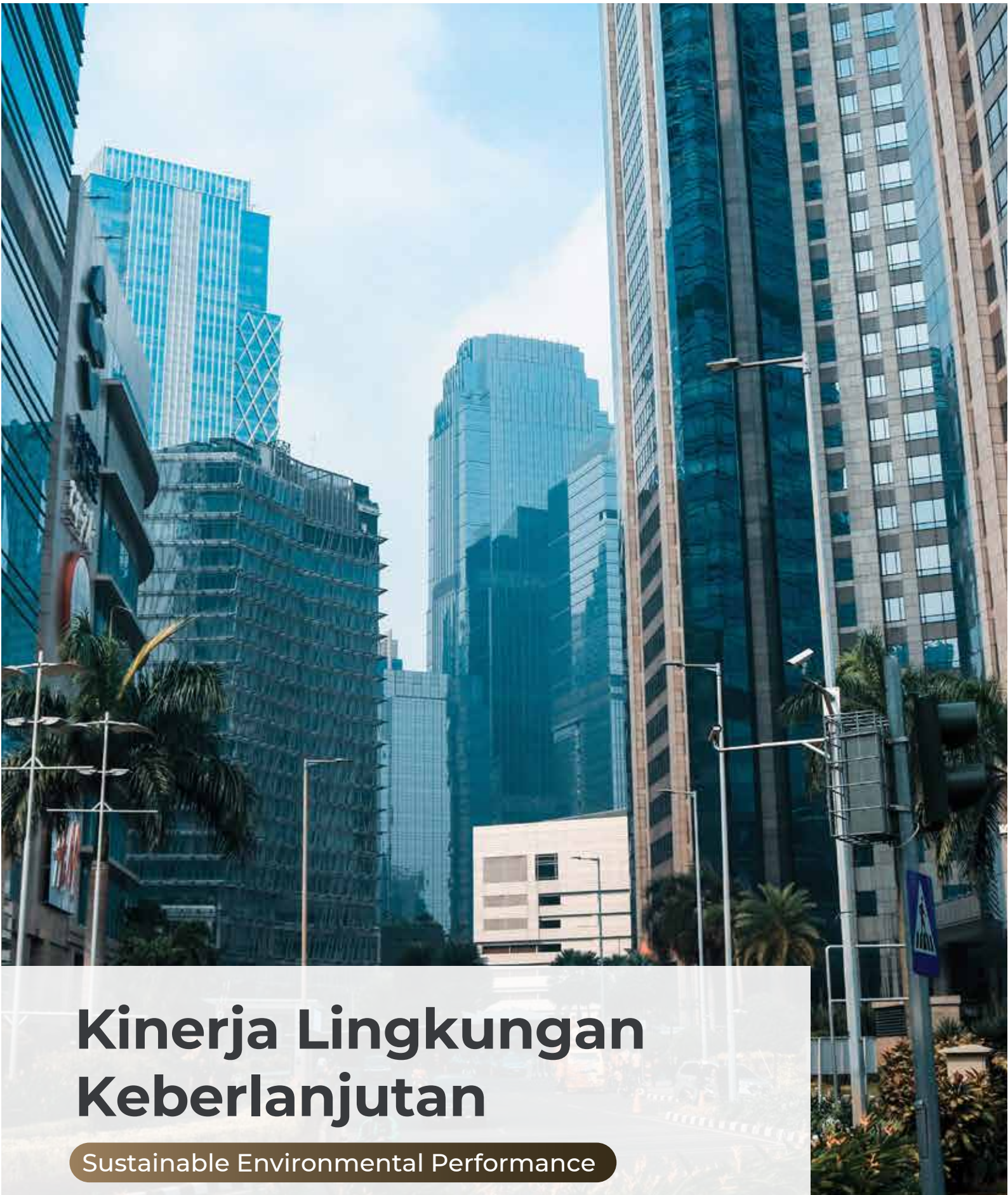
1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Per 31 Desember 2022, ESTA menyelenggarakan program yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui pelaksanaan program tersebut, Perusahaan turut berkontribusi untuk mengurangi ketidakadilan atau kesenjangan sosial. Selama tahun pelaporan, Perusahaan mengalokasikan dana TJSL sebesar Rp30.000.000 dengan realisasi hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp25.000.000 atau 83% dari dana yang tersedia.

As a public company, ESTA is obligated to implement the OJK Regulation on Sustainable Finance/Activities which effective as of January 1, 2021. Among the regulations is the need for public companies to organize financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable activities. The criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable activities are as follows:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources sustainably;
2. Preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/inequity; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

As of December 31, 2022, the Company is implementing programs aligned with sustainable activities through various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. Through the implementation of this program, the Company also contributes to reducing injustice or social inequality. During the reporting year, the Company allocated TJSL funds of IDR 30,000,000 with realization until the end of 2022 amounting to IDR 25,000,000 or 83% of available funds.



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

Permasalahan lingkungan merupakan salah satu isu faktual yang dihadapi Indonesia. Hal itu tidak terlepas dari seringnya terjadi bencana di Tanah Air, terutama bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi, seperti curah hujan, kelembapan, temperatur, dan angin. Jenis bencana yang masuk kategori ini di antaranya kekeringan, banjir, badai, kebakaran hutan, *el nino*, *la nina*, tanah longsor dan berbagai bencana lainnya. Tak sekedar menimbulkan kerugian material, berbagai bencana tersebut juga menelan banyak korban jiwa. Untuk pemulihan pasca bencana dibutuhkan dana yang sangat besar. Selain itu, juga diperlukan pendampingan bagi korban untuk menghilangkan trauma.

Selama tahun 2022, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat terdapat 3.531 bencana alam di Indonesia. Jenis bencana yang paling banyak terjadi adalah banjir yaitu 1.524 kejadian atau 43,16% dari total kejadian bencana, disusul cuaca ekstrem sebanyak 1.062 kejadian (30,08%), tanah longsor 634 kejadian (17,96%), kebakaran hutan dan lahan (karhutla) sebanyak 252 kejadian (7,14%). Adapun gempa bumi terjadi sebanyak 28 kejadian (0,79%), gelombang pasang/abrasi 26 kejadian (0,74%) dan kekeringan sebanyak 4 kejadian (0,11%).

Akibat berbagai bencana tersebut, tercatat 5,49 juta orang mengungsi, 851 orang meninggal, 8.726 orang luka-luka, dan 46 orang hilang. Secara material, bencana tersebut menyebabkan sebanyak 95.051 rumah rusak, dan 1.980 fasilitas umum rusak, baik berupa fasilitas pendidikan, peribadatan, kesehatan, dan sebagainya.

Para ahli menyebutkan bahwa bencana hidrometeorologi disebabkan oleh perubahan iklim yang dipicu oleh berbagai aktivitas manusia, seperti alih fungsi peruntukan lahan, eksploitasi sumber daya alam yang semakin masif, penebangan hutan sebagai paru-paru dunia, semakin derasnya industrialisasi yang memicu peningkatan emisi gas rumah kaca dan sebagainya. Oleh karena penyebabnya sudah dipetakan, maka menjadi tanggung jawab bersama segenap pemangku kepentingan untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya bencana hidrometeorologi tersebut.

Pelaku usaha dan korporasi merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan tersebut. Untuk mendapatkan hasil terbaik, korporasi perlu bersinergi dengan pemangku kepentingan yang lain, terutama pemerintah dan masyarakat, dalam mewujudkan lingkungan yang lebih baik dan lestari. Tanggung jawab korporasi, terkhusus emiten dan perusahaan publik dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

Environmental problems are one of the factual issues faced by Indonesia. This is inseparable from the frequent occurrence of disasters in the country, especially hydrometeorological disasters, namely disasters caused by meteorological parameters, such as rainfall, humidity, temperature, and wind. Types of disasters that fall into this category include droughts, floods, storms, forest fires, *el nino*, *la nina*, landslides and various other disasters. Not only causing material losses, these various disasters also claimed many lives. For post-disaster recovery, huge funds are needed. In addition, assistance is also needed for victims to get rid of trauma.

During 2022, the National Disaster Management Agency (BNPB) recorded 3,531 natural disasters in Indonesia. The most frequent types of disasters were floods with 1,524 incidents or 43.16% of the total disaster events, followed by extreme weather with 1,062 incidents (30.08%), landslides with 634 incidents (17.96%), forest and land fires as many as 252 incidents (7.14%). There were 28 earthquakes (0.79%), 26 tidal waves/abrasion (0.74%) and 4 droughts (0.11%).

As a result, it was recorded that 5.49 million people were evacuated, 851 people died, 8,726 people were injured, and 46 people were missing. Materially, the disaster caused as many as 95,051 houses to be damaged, and 1,980 public facilities to be damaged, both in the form of educational, worship, health, and so on.

Experts say that hydrometeorological disasters are caused by climate change which is triggered by various human activities, such as land use change, increasingly massive exploitation of natural resources, deforestation as the lungs of the world, increasingly rapid industrialization which triggers an increase in greenhouse gas emissions, etc. Because the causes have been mapped, it is the shared responsibility of all stakeholders to prevent and minimize the hydro meteorological disaster.

Business actors and corporations are one of the stakeholders who have a responsibility to contribute to environmental sustainability. To get the best results, corporations need to work together with other stakeholders, especially the government and society, in creating a better and more sustainable environment. Corporate responsibility, especially issuers and public companies, was strengthened by the issuance of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance

Sebagai bagian dari perusahaan publik, ESTA dengan bidang usaha perhotelan, properti investasi, dan rental kendaraan, berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dukungan dilakukan Perseroan antara lain dengan mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan dalam menjalankan usaha, termasuk mengoptimalkan operasional usaha yang ramah lingkungan.

As part of a public company, ESTA, with its hospitality, investment property and vehicle rental businesses, is committed to participating in preserving the environment, while supporting the realization of sustainable development, as stipulated in the POJK on Sustainable Finance. Support is provided by the Company, among others, by complying with various regulations related to the environment in running a business, including optimizing environmentally friendly business operations.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Basis of Environmental Management Policy

Kepedulian ESTA terhadap lingkungan yang lebih baik dilakukan dengan merujuk pada regulasi yang berlaku di Indonesia, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya. Regulasi tersebut di antaranya:

The Company's concern for the environment is better carried out by referring to the regulations in force in Indonesia, both laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative regulations. These regulations include:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
4. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
7. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air.
8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
9. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
10. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.
1. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
2. Law no. 11 of 2021 concerning Job Creation.
3. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy.
4. Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste.
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
7. Government Regulation no. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control.
8. Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Saving Energy and Water.
9. Decree of the State Minister for the Environment Number 111 of 2003 concerning Guidelines Regarding Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Discharge of Wastewater into Water or Water Sources.
10. Regulation of the State Minister for the Environment Number 01 of 2010 concerning the Management of Water Pollution.

Implementasi Kepedulian terhadap Lingkungan

Implementation of Concern for the Environment

Kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk bagi korporasi seperti ESTA. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap program atau kebijakan pro-lingkungan. Komitmen itu diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Selain memenuhi berbagai regulasi lingkungan pada saat membangun hotel, properti investasi, dan melakukan penyewaan kendaraan, kebijakan nyata yang dilakukan Perseroan terhadap upaya perbaikan lingkungan adalah mengedepankan operasional usaha yang ramah lingkungan. Kebijakan tersebut diimplementasikan dalam pengelolaan material, energi, emisi, air, air limbah, limbah, dan sebagainya. Untuk mengoptimalkan upaya tersebut, prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) menjadi landasan operasional keseharian.

Environmental sustainability is a shared responsibility, including for corporations such as ESTA. Therefore, the Company is committed to contributing to pro-environmental programs or policies. The Company believes that a good and healthy environment is the basic right of every citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

In addition to complying with various environmental regulations when building hotels, investment properties, and leasing vehicles, the Company's policy towards improving the environment is prioritizing environmentally friendly business operations. The policy is implemented in the management of materials, energy, emissions, water, wastewater, waste, and so on. To optimize these efforts, the 3R principles (*Reduce, Reuse & Recycle*) become the basis for daily operations.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Use of Eco-Friendly Materials [OJK F.5]

Per 31 Desember 2022, ESTA memiliki tiga bidang usaha, yaitu perhotelan, properti investasi dan rental kendaraan. Sesuai dengan bidang usaha tersebut, terdapat beberapa material yang perlu dikelola dengan baik, antara lain, kertas dan bahan bakar minyak (BBM). Kertas digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, surat-menyurat, mencetak dokumen, transaksi konsumen, dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas. Dengan demikian, semakin banyak menggunakan kertas, otomatis akan sejalan dengan penambahan pohon yang ditebang sebagai bahan baku kertas. Begitu pula sebaliknya. Berdasarkan latar belakang seperti itu, maka Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi penggunaan kertas.

Efisiensi penggunaan kertas dilakukan ESTA melalui berbagai kebijakan dan program. Antara lain, memperbanyak komunikasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi terkini, seperti email dan *WhatsApp*.

As of December 31, 2022, ESTA has three business sectors, namely hospitality, investment property and vehicle rental. In accordance with this business line, there are several materials that need to be managed properly, including paper and fuel oil (BBM). Paper is used for various administrative purposes, correspondence, printing documents, customer transactions, and so on. The company realizes that the raw material for paper is trees which are processed into pulp. Thus, the more paper is used, it will automatically be in line with the addition of felled trees as paper raw materials. Vice versa. Based on this background, the Company puts every effort to reduce the use of paper.

Efficiency in the use of paper is carried out by the Company through various policies and programs. Among other things, increasing communication by utilizing the latest information technology facilities, such as email and *WhatsApp*.

Sejalan dengan itu, upaya pengurangan penggunaan kertas (*reduce*) juga dilakukan melalui imbauan dan kebijakan. Antara lain, pentingnya mengecek naskah secara teliti sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang akibat ada kesalahan dalam penulisan; jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik; untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting, dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun Perseroan tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 517 rim, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 362 rim. Kenaikan terjadi karena peningkatan tingkat hunian di seluruh unit bisnis Perseroan, sehingga penggunaan kertas sebagai material operasional perkantoran turut meningkat.

In line with that, efforts to reduce the use of paper (*reduce*) are also carried out through appeals and policies. Among other things, the importance of checking documents carefully before printing so that there is no need to reprint them due to errors in writing; if possible, paper printing is made on two sides; for printing manuscripts that are not too important, it is done on reused paper on the side of the paper that is still blank. As for the paper that can no longer be used, it is handed over to third parties for recycling (*recycle*). Although paper is a raw material/material that can be recycled, the Company does not use these recycled products in its daily operations. [OJK F.5]

As of 31 December 2022, the volume of paper usage was recorded at 517 reams, up compared to 2021, which reached 362 reams. The increase was due to an increase in occupancy rates in all of the Company's business units, so that the use of paper as an office operational material also increased.

Pengelolaan Energi Energy Management

ESTA menggunakan dua sumber energi utama untuk menjalankan operasional usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Kedua jenis energi dipasok atau diperoleh dari pihak ketiga. Energi listrik digunakan untuk berbagai keperluan seperti penerangan dan sumber energi untuk berbagai sarana dan prasarana kerja elektronik. Sedangkan bahan bakar minyak (BBM) sebagian besar dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan operasional, dan kendaraan sewa.

Listrik dan BBM termasuk sumber energi tak terbarukan berbasis fosil yang ketersediaannya terbatas. Khusus terkait energi listrik yang dihasilkan PT PLN (Persero), sebanyak 62% pembangkitnya masih berbasis batu bara. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan kedua jenis energi. Langkah efisiensi semakin bermakna karena sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Kebijakan efisiensi selaras dengan Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi.

Efisiensi listrik dilakukan melalui berbagai program di antaranya mematikan lampu ruangan, AC, komputer dan *printer*, dan peralatan elektronik lain apabila telah selesai bekerja atau tidak lagi digunakan. Kebijakan lain, Perseroan mengganti lampu TL biasa dengan LED yang lebih hemat energi. [OJK F.7][OJK F.12]

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan listrik tercatat sebesar 11.988 kWh atau setara 43,16 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 10.710 kWh atau 38,56 GJ. Kenaikan terjadi karena terjadinya peningkatan aktivitas dan tingkat hunian di seluruh unit bisnis Perseroan selama tahun 2022. [OJK F.6]

ESTA uses two main sources of energy to run its business operations, namely electricity and fuel oil (BBM). Both types of energy are supplied or obtained from third parties. Electrical energy is used for various purposes such as lighting and energy sources for various electronic work facilities and infrastructure. Meanwhile, fuel oil (BBM) is mostly used as an energy source for operational vehicles and rental vehicles.

Electricity and fuel are non-renewable energy sources based on fossils whose availability is limited. Specifically related to the electricity produced by PT PLN (Persero), as much as 62% of its generators are still coal-based. Therefore, the Company is committed to efficiency in using both types of energy. Efficiency measures are increasingly meaningful because they also reduce greenhouse gas emissions as one of the causes of global warming and climate change. The efficiency policy is in line with Government Regulation no. 70 of 2009 concerning Energy Conservation.

Electrical efficiency is carried out through various programs including turning off room lights, air conditioners, computers and printers, and other electronic equipment when they have finished working or are no longer in use. Another policy is that the Company replaces ordinary TL lamps with LEDs which are more energy efficient. [OJK F.7][OJK F.12]

As of 31 December 2021, the volume of electricity usage was recorded at 11,0988 kWh or equivalent 43.16 Gigajoules (GJ), increased/decreased compared to 2021, which reached 10,710 kWh or 38.56GJ. The increase was due to an increase in activity and occupancy rates in all of the Company's business units during 2022.[OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik 2020-2022

Electricity Usage 2020-2022

No	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2022**	2021*	2020*
1	Listrik* Electricity	kWh	11.988	10.710*	N/A*
		Gigajoule	43	38,56*	N/A*

* Disajikan kembali / Restated

**Mencakup Hotel Amaris Gorontalo, Hotel Amaris Pakuan Bogor, Hotel Amaris Hertasning Makassar, dan Hotel 88 Bekasi / Includes Amaris Gorontalo, Amaris Pakuan Bogor, Amaris Hertasning Makassar, and Hotel 88 Bekasi.

Konversi kWh ke Gigajoule / Convert kWh to Gigajoules: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule>

Berkaitan dengan intensitas konsumsi energi, khususnya listrik di kantor pusat, ESTA belum bisa menyampaikan informasi tersebut. Sebab, hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum melakukan audit energi. [OJK F.6]

Regarding the intensity of energy consumption, especially electricity at the head office, ESTA has not been able to convey this information. This is because, until December 31, 2022, the Company has not conducted an energy audit. [OJK F.6]

Selain listrik, sumber energi utama lain yang digunakan ESTA adalah BBM yang didapat dari pihak ketiga. BBM jenis bensin digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional kantor, dan kendaraan sewa, sedangkan jenis solar digunakan untuk bahan bakar genset sebagai sumber energi cadangan apabila pasokan listrik bermasalah. Sama seperti listrik, sebagai sumber energi tak terbarukan, ketersediaan BBM juga kian terbatas. Sebab itu, Perseroan melakukan langkah-langkah efisiensi, seperti anjuran untuk menggunakan transportasi umum dan penggunaan unit minibus untuk operasional. [OJK F.7][OJK F.12]

Apart from electricity, the other main source of energy used by ESTA is fuel, which is obtained from third parties. Gasoline-type fuel is used as an energy source for office operational vehicles and rental vehicles, while diesel fuel is used for generator fuel as a backup energy source if there is a problem with the electricity supply. Just like electricity, as a non-renewable energy source, the availability of fuel is also increasingly limited. For this reason, the Company has taken efficiency measures, such as recommending the use of public transportation and the use of minibus units for operations. [OJK F.7][OJK F.12]

Per 31 Desember 2022, volume BBM yang digunakan untuk kendaraan operasional kantor tercatat sebanyak 16.195 liter atau 553,88 GJ, naik dibanding tahun 2021, yang mencapai 13.431,67 liter atau 459,36 GJ. Kenaikan dipengaruhi oleh mulai pulihnya aktivitas bisnis yang disertai dengan peningkatan mobilitas jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang masih tertahan oleh pandemi. [OJK F.6]

As of 31 December 2022, the volume of fuel used for office operational vehicles was recorded at 16,195 liters or 554.88 GJ, up compared to 2021, which reached 13,431.67 liters or 459.36 GJ. The increase was influenced by the recovery in business activity which was accompanied by increased mobility compared to 2021 during the pandemic. [OJK F.6]

Tabel Penggunaan BBM 2020-2022

BBM Usage 2020-2022

No	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2022**	2021*	2020*
1	Solar	Liter	3.363	3.236,28*	N/A
2	Bensin Gas	Liter	12.832,21	10.195,39*	N/A
	Jumlah Amount	Liter	16.195,21	13.431,67*	N/A
		Gigajoule	553,88	459,36*	N/A

* Disajikan kembali / Restated

**Mencakup Hotel Amaris Gorontalo, Hotel Amaris Pakuan Bogor, Hotel Amaris Hertasning Makassar, dan Hotel 88 Bekasi / Includes Amaris Gorontalo, Amaris Pakuan Bogor, Amaris Hertasning Makassar, and Hotel 88 Bekasi.

Konversi kWh ke Gigajoule / Convert kWh to Gigajoules: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule>

Pengelolaan Emisi

Emission Management

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu isu utama warga dunia. Hal itu terjadi karena emisi merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak negatif bagi kehidupan di bumi. Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060. Bahkan, kalau bisa lebih cepat dari itu. Program NZE yang bertujuan untuk menekan pencemaran lingkungan yang berpotensi mengakibatkan pemanasan global terutama emisi gas rumah kaca menjadi istilah populer setelah diadakannya *Paris Climate Agreement* tahun 2015 dimana Indonesia menjadi salah satu negara yang menandatangani perjanjian tersebut.

ESTA sebagai bagian dari korporasi yang menjalankan usaha di Indonesia berkomitmen untuk berkontribusi dengan penurunan emisi gas rumah kaca tersebut dengan melakukan pengelolaan emisi dengan baik. Apalagi dalam menjalankan operasional usaha, Perusahaan menghasilkan emisi dari penggunaan listrik, BBM, dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung [cakupan 1] yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), dan emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO₂).

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar-pemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the main issues of the world's citizens. This happens because emissions are one of the triggers for global warming and climate change which have a negative impact on life on earth. As part of a world citizen, Indonesia is committed to realizing net zero emission (NZE) by 2060. In fact, even sooner than that. The NZE program which aims to reduce environmental pollution that has the potential to cause global warming -- especially greenhouse gas emissions -- became a popular term after the Paris Climate Agreement was held in 2015 where Indonesia became one of the countries that signed the agreement.

ESTA is contributing to reducing greenhouse gas emissions by managing emissions properly. Moreover, in carrying out business operations, the Company generates emissions from the use of electricity, fuel, and official travel by airplane. In this report, the emissions reported are direct (scope 1) GHG emissions resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel), indirect [Scope 2] GHG emissions from the use of electricity. The dominant GHG emission produced, both scopes 1 and 2 is carbon dioxide (CO₂).

To calculate direct (Scope 1) GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change/ Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

$$\text{GHG Emissions} \left(\frac{\text{kg}}{\text{year}} \right) = \text{Energy Consumption} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{year}} \right) \times \text{Emission Factor} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

**Tabel Emisi Gas Rumah Langsung (Cakupan 1)
Tahun 2020-2022****Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1)
2020-2022**

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [Terajoule] Energy Consumption [Terajoule]			FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ) FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Kg) Total CO ₂ Emissions Generated (Kg)		
	2022	2021*	2020*		2022	2021*	2020*
Solar (Diesel)	0,12	0,12	-	74.100	8.971,14	8.633,10	-
Bensin Gas	0,42	0,34	-	69.300	29.345,98	23.315,84	-
Jumlah Amount	0,54	0,45	-		38.317,12	31.948,94	-

* Disajikan kembali / Restated

Merujuk tabel di atas, selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 38.317,12 kgCO₂eq, naik 6.368,18 kgCO₂eq atau 19,93% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 31.948,94 kg CO₂eq. [OJK F.11]

Referring to the table above, during the reporting year, the Company produced direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the use of fuel of 38,317.12 kgCO₂eq, up 6,368.18 kgCO₂eq or 19.93.% compared to 2021 which was recorded at 31,948.94 kgCO₂eq. [OJK F.11]

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2022 tercatat sebesar 11.196,79 kgCO₂eq, naik 1.193,65 kgCO₂eq atau 11,93% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 10.003,14 kgCO₂eq. [OJK. F.11]

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) are obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from the use of electrical energy in 2021 were recorded at 11,196.79 kgCO₂eq, up 1,193.65 kgCO₂eq or 11.93.% compared to 2021 which reached 10,003.14 kgCO₂eq. [OJK. F. 11]

No	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO ₂ eq yang Dihasilkan (kg) Generated CO ₂ eq Emissions (kg)		
			2022**	2021*	2020*	2022**	2021*	2020*
1	Listrik Electricity	kWh	11.988,00	10.710,00	-	11.196,79	10.003,14	-

* Disajikan kembali / Restated

Pengelolaan Air

Water Management

ESTA memerlukan air bersih untuk operasional kantor dan hotel. Di kantor dan hotel, air digunakan untuk berbagai keperluan domestik, seperti MCK, wudhu, menyiram tanaman, dan sebagainya. Pada tahun pelaporan, air yang digunakan Perseroan bersumber dari air tanah.

Seperti halnya energi, ketersediaan air bersih juga semakin menipis sebagai dampak semakin meluasnya pencemaran air serta semakin masifnya pengambilan air tanah. Sebab itu, jika penggunaannya tidak ditata kembali, berbagai daerah di Indonesia berpotensi mengalami krisis air bersih. Bercermin pada kondisi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menghemat penggunaan air bersih antara lain dengan sosialisasi pentingnya efisiensi penggunaan air, melakukan pemeriksaan jaringan pipa secara berkala, serta melakukan perbaikan segera apabila ditemukan kerusakan atau kebocoran.

Per 31 Desember 2022, sesuai data *flow meter*, volume penggunaan air tanah tercatat rata-rata sebesar 21.592 meter kubik (m³), naik 3.510 meter kubik atau 19,41% dibanding tahun 2021, yang mencapai 18.082 meter kubik (m³) per tahun. Peningkatan terjadi karena meningkatnya aktivitas di seluruh unit bisnis Perseroan dan peningkatan tingkat hunian di hotel-hotel Perseroan. Volume air merujuk penggunaan air di unit bisnis Hotel Amaris Gorontalo, Hotel Amaris Pakuan Bogor, Hotel Amaris Hertasning Makassar, dan Hotel 88 Bekasi yang dikelola Perseroan. [OJK F.8]

ESTA requires clean water for office and hotel operation. It is used for various domestic purposes, such as toilets, ablution, watering plants, and so on. In the reporting year, the water used by the Company derives from ground water.

Like energy, the availability of clean water is also depleting as a result of increasingly widespread water pollution and increasingly massive groundwater extraction. Therefore, if the use is not reorganized, various regions in Indonesia have the potential to experience a clean water crisis. Reflecting on these conditions, the Company is committed to economizing on the use of clean water, among others by socializing the importance of efficient use of water, conducting periodic inspections of pipelines, and carrying out immediate repairs if damage or leaks are found.

As of December 31, 2022, according to flow meter data, the volume of groundwater use was recorded on average at 21,592 cubic meters (m³), up 3,510 cubic meters or 19.41% compared to 2021, which reached 18,082 cubic meters (m³) per year. The increase occurred due to increased activity in all of the Company's business units and increased occupancy rates in the Company's hotels. The volume of water refers to the use of water in the business units of Hotel Amaris Gorontalo, Hotel Amaris Pakuan Bogor, Hotel Amaris Hertasning Makassar and Hotel 88 Bekasi which are managed by the Company.

Pengelolaan Air Limbah

Wastewater Management

Pemanfaatan air dalam kegiatan operasional ESTA, baik di kantor maupun hotel, menghasilkan air limbah yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan saat dibuang ke badan air. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola air limbah, antara lain, sedot *Sewage Treatment Plant* (STP) setiap 6 bulan sekali dan sedot lemak restoran setahun sekali. [OJK F.13, F.14]

Utilization of water in ESTA operational activities, both in offices and hotels, produces wastewater that needs to be managed properly so as not to pollute the environment when discharged into water bodies. Efforts made by the Company in managing waste water include, among others, suctioning the Sewage Treatment Plant (STP) every 6 months and grease trap cleaning of restaurants once a year. [OJK F.13, F.14]

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah sebaik-baiknya sesuai dengan regulasi yang berlaku agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. [OJK F.13, F.14]

Waste is a source of pollution for the environment if it is not managed properly. For this reason, as a responsible corporation, the Company is committed to managing waste as well as possible in accordance with applicable regulations so as not to cause problems for the environment. [OJK F.13, F.14]

Tumpahan yang Signifikan [OJK F.15]

Significant Spill [OJK F.15]

ESTA berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola limbah, bahan bakar minyak, maupun bahan atau zat-zat kimia yang lain dengan baik selama menjalankan operasional usaha. Upaya itu dilakukan agar tidak terjadi tumpahan yang berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Komitmen dan kerja bersama seluruh insan Perseroan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah, minyak, bahan bakar, bahan atau zat kimia, yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

ESTA makes every effort to properly manage waste, fuel oil, or other chemicals or materials during business operations. This effort is being made to prevent spills from occurring which have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, as well as affect the health of employees who work with these materials. The commitment and joint work of all the Company's personnel has resulted in no significant spill incidents, whether waste, oil, fuel, materials or chemicals, which have a significant impact on the environment and society.

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Selain itu, sulit dimungkiri bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, dan berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Biodiversity is the wealth or forms of life on earth, both plants, animals, microorganisms, the genetics they contain, as well as ecosystems, as well as ecological processes that are built into the living environment. The Company realizes that protecting biodiversity is important to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity and natural ecosystems to survive. In addition, it is undeniable that natural ecosystems provide clean water and air, and contribute to food security and human health. Biodiversity also contributes directly to the livelihoods of local communities so that the preservation of biodiversity also contributes to reducing poverty, as well as realizing sustainable development.

Berkaitan dengan upaya menjaga keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan bahwa lokasi kantor, perhotelan maupun properti investasi tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. [OJK F.9, F.10]

With regard to efforts to protect biodiversity, the Company ensures that office locations, hotels and investment properties are not located adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value outside protected areas. Thus, the Company's operational activities do not have a significant negative impact on the surrounding biodiversity. [OJK F.9, F.10]

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance

Komitmen Perseroan untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Selain itu, juga tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan dari masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain, yang penyelesaiannya dilakukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan.

The Company's commitment to creating a better environment has resulted in the absence of fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations regarding the environment. In addition, there were also no cases of environmental complaints from the public or other stakeholders whose settlements were submitted through a dispute resolution mechanism, such as going to court.

Sementara itu, untuk menjaga komitmen terhadap lingkungan, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp47.445.500, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp10.750.000. Biaya lingkungan antara lain dialokasikan untuk penanganan sampah dan sedot lemak restoran. [OJK F.4, F.16]

Meanwhile, to maintain commitment to the environment, the Company incurs environmental costs of IDR47,445,500, up compared to 2021 which reached IDR 10,750,000. Environmental costs, among others, are allocated for waste handling and restaurant grease trap cleaning. [OJK F.4, F.16]



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

Keberadaan dan keberlangsungan ESTA menjalankan bidang usaha perhotelan, properti investasi dan *rental* kendaraan, dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah seberapa berhasil Perseroan memenuhi tanggung jawabnya terhadap kepentingan para pemangku kepentingan yang begitu beragam, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Pemangku kepentingan internal ESTA antara lain pemegang saham, manajemen serta karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemasok/vendor, regulator, pemerintah termasuk pemerintah daerah, penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), serta masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

The existence and continuity of the Company in running the hospitality, investment property and vehicle rental businesses is influenced by many factors. One of them is how successful the Company is in fulfilling its responsibilities towards the interests of various stakeholders, both internal and external stakeholders.

ESTA's internal stakeholders include shareholders, management and employees across divisions and various levels of positions. The external stakeholders include consumers/customers, suppliers/vendors, regulators, government, including local governments, beneficiaries of the Corporate Social Responsibility Program (CSR), and the communities around which the company operates.

Landasan Kebijakan

Basis of Policy

ESTA menyadari setiap pemangku kepentingan memiliki kepentingan dan harapan yang berbeda. Untuk itu, Perseroan memenuhi tanggung jawab tersebut dengan merujuk regulasi yang relevan. Kepada karyawan misalnya, Perseroan berpedoman pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya yang diperbarui dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, dan sebagainya.

Adapun kepada masyarakat, pemenuhan tanggung jawab Perusahaan merujuk pada Undang-undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal; dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sementara itu, kepada konsumen/pelanggan, ESTA berpedoman pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Upaya pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada segenap pemangku kepentingan selengkapya disampaikan dalam uraian berikut:

The Company realizes that each stakeholder has different interests and expectations. For this reason, the Company fulfills this responsibility by referring to relevant regulations. For employees, for example, the Company is guided by Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and its derivative regulations—which were updated by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation; Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety; Law number 23 of 1992 concerning Health; Republic of Indonesia Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Work Agreement for Specific Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment; Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administration Agency; Republic of Indonesia Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages, and so on.

As for the community, the fulfillment of the Company's responsibilities refers to Law no. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies, Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2007 concerning Investment; and POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which regulates Social and Environmental Responsibility (TJSL). Meanwhile, for consumers/customers, ESTA is guided by Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. Efforts to fulfill the Company's responsibilities to all stakeholders in full are presented in the following description:

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Equal Services for Consumers [OJK F.17]

Konsumen/pelanggan sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha ESTA. Semakin banyak konsumen yang diraih, terlebih konsumen yang loyal, maka Perseroan akan semakin kuat, maju dan berkembang. Kondisi sebaliknya akan terjadi jika jumlah konsumen terus menurun dengan berbagai alasan dan penyebab. Oleh karena posisi konsumen yang sedemikian penting, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan jasa dengan kualitas terbaik agar sesuai dengan harapan mereka. ESTA optimistis, layanan serupa itu akan bermuara pada penciptaan kepuasan konsumen, yang bisa berujung dengan terciptanya konsumen yang loyal.

Salah satu prinsip yang dipegang Perseroan dalam memberikan layanan kepada konsumen adalah memperlakukan konsumen secara setara, tanpa membedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Kesetaraan dalam memperlakukan konsumen merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Consumers/customers greatly influence the sustainability of ESTA's business. The more consumers it achieves, especially loyal consumers, the stronger, more developed and developed the Company will be. The opposite condition will occur if the number of consumers continues to decline for various reasons and causes. Due to the important position of consumers, the Company is committed to providing the highest quality products and services to meet their expectations. ESTA is optimistic that such a service will lead to the creation of customer satisfaction, which can lead to the creation of loyal customers.

One of the principles held by the Company in providing services to consumers is to treat customers equally, without discriminating based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. Equality in treating consumers is a form of the Company's compliance with the Consumer Protection Act article 7, letter c, "treating or serving consumers correctly and honestly and not discriminatory." In the elucidation of the article it is stated, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating against the quality of service to consumers."

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan tidak hanya diaplikasikan Perseroan terhadap konsumen. Dalam operasional sehari-hari, prinsip yang sama berlaku bagi karyawan. Kesetaraan kesempatan bekerja bagi karyawan diimplementasikan sejak proses rekrutmen, penyediaan kesempatan pengembangan karier, pengembangan kompetensi dan karier, hingga penyediaan skema remunerasi, pengembangan kompetensi dan sebagainya. Berdasarkan komitmen itu, ESTA memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan.

Penghormatan atas kesetaraan kesempatan bekerja merupakan implementasi Pasal 28 ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

The principle of equality is not only applied by the Company to consumers. In day-to-day operations, the same principle applies to employees. Equal employment opportunities for employees are implemented from the recruitment process, providing career development opportunities, competency and career development, to providing remuneration schemes, competency development and so on. Based on that commitment, ESTA provides equal opportunities to work and fill posts, positions or positions in accordance with the capacity and competence of employees.

Respect for equal employment opportunities is the implementation of Article 28 paragraph (2), the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Every person has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and is entitled to protection against treatment that is that discriminatory." In addition, it is also in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention Regarding the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 9 of 2000 concerning Mainstreaming Gender in National Development.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Pekerja anak dan kerja paksa merupakan praktik ketenagakerjaan yang tidak patut dan harus dihapuskan di era modern. Untuk itu, sebagai bentuk dukungan atas penghapusan pekerja anak dan kerja paksa, ESTA menetapkan usia minimal karyawan adalah 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang SLTA/ sederajat. Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam implementasinya, bagi karyawan yang karena jenis pekerjaannya terpaksa melebihi jam kerja atau di luar jam kerja resmi, ESTA memberikan kompensasi berupa uang lembur sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut secara konsisten, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Adanya batasan yang jelas tentang usia dan jam kerja karyawan merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang ketenagakerjaan dan beberapa regulasi yang lain, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun kebijakan tentang jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang lembur sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Child labor and forced labor are inappropriate labor practices and must be abolished in the modern era. For this reason, as a form of support for the elimination of child labor and forced labor, ESTA stipulates that the minimum age for employees is 18 years or has completed high school education or its equivalent. While the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. In its implementation, for employees who due to the type of work are forced to exceed working hours or outside official working hours, ESTA provides compensation in the form of overtime pay in accordance with Company Regulations. By implementing this policy consistently, during the reporting year, no cases of child labor and forced labor were recorded in the Company.

The existence of clear limits regarding the age and hours of work of employees is a form of the Company's compliance with several other regulations, such as the Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Republic of Indonesia Law No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour). As for policies regarding clear working hours, including regulations regarding overtime so that forced labor does not occur in line with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor (ILO Convention on the Abolition of Forced Labor).

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

ESTA berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan. Salah satunya adalah hak untuk mendapatkan remunerasi/ imbalan kerja atau upah yang kompetitif dengan sesama industri atau segmen bisnis agar memacu semangat karyawan untuk bekerja dan berprestasi. Perseroan mengadopsi sistem remunerasi tanpa diskriminasi dalam pemberian upah sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin. Jika terdapat perbedaan jumlah remunerasi, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan.

ESTA is committed to fulfilling the normative rights of employees. One of them is the right to receive remuneration/ work benefits or wages that are competitive with fellow industries or business segments in order to motivate employees to work and excel. The Company adopts a remuneration system without discrimination in remuneration so that every employee has the right to equal treatment, regardless of gender. If there is a difference in the amount of remuneration, it is more due to the performance achievements of each employee.

Pemberian upah oleh Perseroan diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Sejalan dengan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, termasuk besaran upah yang berlaku di setiap provinsi.

Sesuai dengan prinsip tersebut, ESTA memastikan bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah minimal sama dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), yang sebelumnya dikenal dengan istilah Upah Minimum Regional tingkat 1 (UMR Tk.1). Pemberian upah karyawan tetap di atas UMP telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022. [OJK F.20]

Remuneration by the Company is directed towards achieving decent living needs for employees. Accordingly, the minimum wage for permanent employees at the lowest level will adjust to the price of basic necessities, inflation rate, standard of living standards, and other variables, including the wage rate applicable in each province.

In accordance with this principle, ESTA ensures that the lowest level of permanent employee remuneration is at least the same as the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), which was previously known as the Regional Minimum Wage level 1 (UMR Tk.1). The provision of wages for permanent employees above the UMP is in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage, as well as Circular of the Minister of Manpower Number B-M/383/HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Labor Data in Determining the 2022 Minimum Wage. [OJK F.20]

No	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Karyawan Tetap Level Terendah Lowest Level Permanent Employee Wages	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Rasio Ratio
1	2	3	4	5	6=4:5
1	Kantor Pusat Head Office ⁸	Banten	4.585.000	2.501.203	1,83
2	Karyawan D'esta Hotel 88 Employees of D'esta Hotel 88	Jawa Barat	4.476.845	1.841.487	2,43
3	Karyawan Hotel Amaris Pakuan Employees of Hotel Amaris Pakuan	Jawa Barat	4.306.200	1.841.487	2,34
4	Karyawan Hotel Amaris Gorontalo Employees of Hotel Amaris Gorontalo	Gorontalo	2.801.000	2.800.580	1
5	Karyawan Hotel Amaris Hertasning Makassar Employees of Hotel Amaris Hertasning Makassar	Sulawesi Selatan	3.524.000	3.165.876	1,11

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

ESTA meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Sebab itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik. Upaya yang dilakukan Perseroan antara lain dengan mengimplementasikan regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Dengan berbagai upaya tersebut, ESTA berharap bisa mewujudkan tujuan penerapan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja.

Untuk meraih tujuan tersebut, Perseroan melakukan serangkaian kegiatan, antara lain, menyediakan fasilitas untuk mendukung keamanan dan kenyamanan di tempat kerja, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Fasilitas ini yang disediakan seperti alat deteksi asap, alat pemadam api dengan berbagai tipe, *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai fasilitas, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama.

Sementara itu, komitmen Perseroan terhadap kesehatan karyawan diwujudkan dengan pemberian sejumlah fasilitas yaitu:

1. Tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan;
2. Upah selama sakit;
3. Tunjangan kecelakaan kerja;
4. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja;
5. Istirahat mingguan dan harian;
6. Cuti hamil;
7. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja;
8. Pemberian fasilitas Kendaraan Dinas untuk pekerja jabatan tertentu;
9. Program Pelatihan dan Pengembangan.

Sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Regulasi tersebut antara lain mewajibkan pemberi kerja secara bertahap untuk mendaftarkan dirinya dan pekerjaannya sebagai peserta BPJS sesuai dengan program jaminan.

ESTA meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Sebab itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik. Upaya yang dilakukan Perseroan antara lain dengan mengimplementasikan regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Dengan berbagai upaya tersebut, ESTA berharap bisa mewujudkan tujuan penerapan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja.

Untuk meraih tujuan tersebut, Perseroan melakukan serangkaian kegiatan, antara lain, menyediakan fasilitas untuk mendukung keamanan dan kenyamanan di tempat kerja, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Fasilitas ini yang disediakan seperti alat deteksi asap, alat pemadam api dengan berbagai tipe, *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai fasilitas, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama.

Sementara itu, komitmen Perseroan terhadap kesehatan karyawan diwujudkan dengan pemberian sejumlah fasilitas yaitu:

1. Health care and medical benefits;
2. Wages during illness;
3. Occupational accident benefits;
4. Non-occupational death benefits;
5. Weekly and daily breaks;
6. Maternity leave;
7. Work safety and work equipment;
8. Provision of official vehicle facilities for workers of certain positions;
9. Training and Development Program.

In accordance with applicable regulations, the Company also enrolls all employees in the Social Security Administrative Agency (BPJS) Health and Employment BPJS Programs in accordance with the provisions in Law Number 24 of 2011 concerning Social Security Administration Agency. These regulations, among others, require employers to gradually register themselves and their workers as BPJS participants according to the guarantee program.

Upaya Perseroan mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak adanya laporan tentang penyakit akibat kerja.

The Company's efforts to create a proper and safe work environment have resulted in zero accidents and no reports of work-related illnesses.

Sementara itu, berkaitan masih berlangsungnya pandemi COVID-19, Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan agar karyawan terhindar dari infeksi virus *corona*. Kebijakan tersebut berupa tetap diterapkannya protokol kesehatan sesuai dengan standar dan regulasi terkini yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kebijakan ini memberikan hasil berupa tidak adanya karyawan yang terinfeksi virus *corona* selama tahun pelaporan.

Meanwhile, due to the ongoing COVID-19 pandemic, the Company has implemented various policies to prevent employees from being infected with the coronavirus. The policy is in the form of continuing to implement health protocols in accordance with the latest standards and regulations set by the Government. This policy has resulted in no employees being infected with the corona virus during the reporting year.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Employee Capability Training and Development [OJK F.22]

ESTA berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan. Komitmen tersebut diambil karena karyawan merupakan aset berharga, sekaligus penggerak dan pelaksana operasional perusahaan sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan berperan sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan Perseroan.

ESTA is committed to increasing employee competence through the implementation of education and training programs. This commitment was taken because employees are a valuable asset, as well as the driving force and executor of the company's daily operations. With such a position, employees play a very big role in realizing the targets set by the Company.

Pada tahun 2022, ESTA menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 1 (satu) kegiatan yang diikuti oleh 3 (tiga) karyawan. Untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp1.400.000. Selain itu, terdapat kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan ESTA tetapi diselenggarakan oleh pihak ketiga yang bertindak sebagai manajemen operasional unit bisnis Perseroan, yang mana dengan demikian ESTA tidak merealisasikan biaya pengembangan kompetensi untuk pelatihan yang dimaksud. Rincian pendidikan dan pelatihan, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan, disampaikan dalam tabel berikut:

In 2022, ESTA organized 1 (one) activity of education and training programs participated by 3 (three) employees. To carry out these activities, the Company disbursed Rp. 1,400,000. In addition, there are training activities that are attended by ESTA employees but are held by third parties who act as operational management of the Company's business units, in which case ESTA does not realize the competence development costs for the training in question. Details of education and training, including average training hours by gender and position level, are presented in the following table:

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin dan Kategori Jabatan Tahun 2020-2022**Average Training Hours by Gender and Position Category for 2020-2022**

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers who Obtaining Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Hours Training for Every Worker		
	2022	2021*	2020*	2022	2021*	2020*	2022	2021*	2020*
Keseluruhan Overall	30	31	25	5	4	4,44	4	4	3
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on gender									
Laki-laki Male	25	26	21	4	4	3	4	4	3
Perempuan Female	5	5	4	4	4	3	4	4	3
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category									
Manajemen	6	4	4	3	3	3	3	3	3
Staff	24	24	21	4	4	3	4	4	3

* Disajikan kembali / Restated

Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Employee Assessment and Career Path [OJK F.22]

Penilaian karyawan merupakan kewajiban yang melekat pada Perseroan sebagai bentuk apresiasi atas jerih payah karyawan selama tahun pelaporan. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Bagi karyawan yang memiliki kinerja baik, maka akan mendapatkan reward berupa kenaikan gaji dan tunjangan, serta mendapatkan promosi. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang akan mendapatkan punishment, misalnya dimutasi atau di-demosi. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Dengan berpatokan pada mekanisme seperti itu, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 6 orang mendapatkan promosi, 1 orang menjalani rotasi, dan 0 orang mendapatkan demosi.

Employee appraisal is an obligation attached to the Company as a form of appreciation for the efforts of employees during the reporting year. Assessment is carried out to realize fairness, support, and set achievement targets for all employees. For employees who have good performance, they will get rewards in the form of salary increases and benefits, as well as get promotions. Conversely, employees whose performance is less will receive punishment, for example being transferred or demotion. Assessment is carried out fairly to all employees based on work performance regardless of gender. With reference to such a mechanism, in the reporting year, there were recorded as many as 6 people getting promotions, 1 person undergoing rotation, and 0 people getting demotions.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

ESTA berkomitmen menjalankan usaha dengan memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen itu dibangun karena Perseroan tidak ingin keberadaannya berdampak negatif terhadap masyarakat. Di sisi lain, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional usaha ESTA tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat.

ESTA is committed to running a business by complying with all applicable regulations, both in the economic, environmental and social fields. This commitment was built because the Company does not want its existence to have a negative impact on society. On the other hand, the Company hopes that its presence will bring maximum benefits to the community.

In accordance with the results of the evaluation conducted by the Company, ESTA's business operations do not have a negative impact on the community. On the contrary, the community gets a positive impact on the existence of the Company. In addition to providing employment opportunities and opening up opportunities as suppliers of goods and services, the community also benefits from the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is implemented through the Corporate Social Responsibility (SR) program whose types and forms of activities are adjusted to community expectations/needs.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Public Complaints [OJK F.24]

Selama menjalankan usaha, ESTA senantiasa mematuhi semua regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Selaras dengan itu, Perseroan tetap membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional ESTA, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya.

Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor di Jl. Cut Mutia No. 139, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, atau telepon (021) 8274 0888 (utama) atau layanan WA/ SMS di nomor *mobile* 0812-8798-2890. Seluruh pengaduan akan diterima dengan oleh Perseroan dan dilanjutkan kepada divisi terkait untuk mendapatkan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku.

Meskipun demikian, selama tahun pelaporan, ESTA tidak menerima pengaduan dari masyarakat, termasuk konsumen.

While running the business, ESTA always complies with all applicable regulations in order to minimize negative impacts on society and the environment. In line with that, the Company remains open to the possibility of complaints from communities affected by ESTA operations, and is committed to resolving these complaints as soon as possible.

Parties wishing to submit complaints can come directly to the office on Jl. Cut Mutia No. 139, Throughout Jaya, Kec. Rawalumbu, Bekasi City, West Java, or telephone (021) 8274 0888 (main) or WA/SMS service at mobile number 0812-8798-2890. All complaints will be received by the Company and forwarded to the relevant divisions to get the best solution in accordance with applicable standard procedures.

Nonetheless, during the reporting year, ESTA did not receive any complaints from the public, including consumers.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]

Keberlanjutan dan kemajuan ESTA turut ditentukan oleh terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya. Untuk memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat, Perseroan menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang dipraktikkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Implementasi program TJSL/CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan bagi ESTA dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan TJSL/CSR sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia.

Per 31 Desember 2022, ESTA menyelenggarakan berbagai Program TJSL/CSR sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Realisasi program TJSL/CSR selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

aThe sustainability and progress of ESTA is also determined by the creation of a mutually beneficial relationship between all stakeholders, including the surrounding community. To fulfill its responsibilities to society, the Company organizes various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, which are practiced through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

Implementation of the TJSL/CSR program is an important part of implementing good corporate governance and plays a significant role for ESTA in realizing sustainable development goals, namely development that harmonizes economic, environmental and social aspects. The implementation of TJSL/CSR is at the same time the Company's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) which are currently being intensified by the Indonesian government.

As of 31 December 2022, ESTA is organizing various CSR/CSR Programs in accordance with the interests of each stakeholder. The complete TJSL/CSR program realization is presented in the following table:

Program TJLS/CSR ESTA dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2022

ESTA TJLS/CSR Program and Its Support for 2022
SDGs

No	Jenis Kegiatan TJSL/CSR Type of activity TJSL/CSR	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Purpose Development Sustainable	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
1	Bersih-bersih masjid di RT 2 - Bogor Timur Mosque cleaning in RT 2 - East Bogor		Rangkaian kegiatan ulang tahun AH Pakuan ke 8 A series of AH Pakuan 8th birthday activities	Dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2022 Held on August 26, 2022
2	Santunan Anak Yatim Donations for orphans		Rangkaian kegiatan ulang tahun AH Pakuan ke 8 A series of AH Pakuan 8th birthday activities	Penyaluran dana kepada Panti Asuhan Gladys Makaluas sebesar Rp1.500.000 Distribution of funds to the Gladys Makaluas Orphanage in the amount of IDR 1,500,000
3	Bersih-bersih pedestrian area dan saluran pembuangan air sekeliling AH Pakuan Bogor Clean up the pedestrian area and drains around AH Pakuan Bogor		Kegiatan bulanan Monthly Activity	Dilaksanakan pada bulan September 2022 held in September 2022
4	Jumat Berkah (Pembagian nasi kotak untuk sopir angkutan umum dan toko kelontong sekitar hotel) Distribution of rice boxes for public transport drivers and grocery stores around the hotel	 	Kegiatan bulanan Monthly Activity	Realisasi dana sebesar Rp500.000 Realization of funds amounting to IDR 500,000
5	Santunan untuk korban longsor di daerah Bogor Donations for landslide victims in the Bogor area		Adanya kejadian longsor di Bogor karena intensitas hujan The occurrence of landslides in Bogor due to the intensity of rain	Penyaluran dana bantuan untuk korban longsor sebesar Rp500.000 The distribution of aid funds for landslide victims is Rp. 500,000
6	Santunan untuk pembangunan masjid di daerah Cianjur Donations for mosque construction in Cianjur area		Alokasi Dana Rp2.000.000 Periode pelaksanaan: bulan Desember 2022 Allocation of Funds IDR 2,000,000 Implementation period: December 2022	Penyaluran bantuan melalui relawan gempa Cianjur sebesar Rp2.000.000 Distribution of aid through Cianjur earthquake volunteers in the amount of IDR 2,000,000
7	Kontribusi Plastic Bank Indonesia Plastic Bank Indonesia Contribution	 	Kontribusi melalui Plastic Bank Indonesia, memberdayakan masyarakat untuk menggunakan sampah plastik sebagai mata uang untuk mengakses pendapatan yang aman dan manfaat yang meningkatkan kehidupan Contribution through Plastic Bank Indonesia, empowers people to use plastic waste as currency to access secure income and life-enhancing benefits	Pengalokasian dana sebesar Rp19.000.000 Allocation of funds amounting to IDR 19,000,000

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk/jasa dengan mengadopsi berbagai perkembangan terkini merupakan salah satu faktor penting bagi kemajuan ESTA. Inovasi dilakukan agar Perseroan mampu memenuhi tuntutan dan harapan konsumen yang terus berkembang, di antaranya layanan yang lebih mudah, efektif dan efisien. Untuk menjawab hal itu, selama tahun 2022, Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa berupa pemesanan kamar melalui web dan penambahan menu *Japanese & Javanese* di *buffet resto*.

Product/service innovation and development by adopting the latest developments is an important factor for the progress of ESTA. Innovation is carried out so that the Company is able to meet the demands and expectations of consumers who continue to grow, including easier, more effective and efficient services. The Company innovates and develops products/services in the form of booking rooms via the web and adding Japanese & Javanese menus to buffet restaurants.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Evaluated Products for Customers Safety [OJK F.27]

Pelayanan produk dan jasa dengan kualitas terbaik merupakan prinsip dasar bagi ESTA. Di antara layanan terbaik adalah Perseroan memberikan perlindungan dan keamanan terhadap konsumen atas pemanfaatan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan. Sesuai dengan segmen Perseroan, yaitu perhotelan, properti komersial, dan penyewaan kendaraan, upaya menghadirkan perlindungan dan keamanan bagi konsumen antara lain dengan memiliki "*Certificate of Conformity*" untuk Hotel Bintang Dua yang dikeluarkan oleh Mutu Internasional, yang berlaku dari 6 Februari 2020 hingga 6 Februari 2023.

Providing the highest quality products and services is a basic principle for ESTA. Among the best services is the Company providing protection and security to consumers for the use of products or services offered by the company. In accordance with the Company's segments, namely hotels, commercial properties and vehicle rentals, efforts to provide protection and security for consumers include having a "Certificate of Conformity" for Two-Star Hotels issued by Mutu International, which is valid from 6 February 2020 to 6 February 2023.

Selain sertifikasi, perlindungan keamanan kepada konsumen juga dilakukan melalui pemeriksaan dan pengujian fungsi sarana dan prasarana perhotelan, seperti *elevator*, alat pemadam api ringan, dan sebagainya. Pada tahun pelaporan, pemeriksaan dilakukan pada November 2022 oleh PT Mitra Selamat Inspeksindo. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana K3 tersebut memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja.

In addition to certification, security protection for consumers is also carried out through inspection and testing of the functions of hotel facilities and infrastructure, such as elevators, light fire extinguishers, and so on. In the reporting year, the inspection was carried out in November 2022 by PT Mitra Selamat Inspeksindo. The test results show that the K3 facilities and infrastructure meet the requirements for occupational safety and health.

Untuk kelaikan fungsi bangunan hotel, sertifikasi dikeluarkan oleh Dinas Tata Ruang Kota Bekasi, Pemerintah Kota Bekasi, tanggal 6 Februari 2020, dengan masa berlaku lima tahun, yang akan dilakukan peninjauan kembali setiap tahun. Berdasarkan hasil peninjauan tahun 2022, hotel yang dikelola ESTA dinyatakan laik fungsi.

For the functional feasibility of hotel buildings, a certificate was issued by the Bekasi City Spatial Planning Office, Bekasi City Government, on 6 February 2020, with a validity period of five years, which will be reviewed every year. Based on the results of the 2022 review, hotels managed by ESTA are declared functional.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Impact of Products/Services

Sesuai bidang usaha yang dijalankan, produk dan jasa ESTA adalah perhotelan, properti investasi dan penyewaan kendaraan. Perseroan memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan tidak memiliki dampak negatif bagi konsumen maupun masyarakat.

According to the line of business being carried out, ESTA's products and services are hotels, investment properties and vehicle rental. The Company ensures that the products and services offered do not have a negative impact on consumers or society.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Recalled Products [OJK F.29]

Per 31 Desember 2022, tidak ada produk atau jasa yang ditawarkan ESTA kepada konsumen yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

As of December 31, 2022, no products or services offered by ESTA to consumers were recalled for any reason.

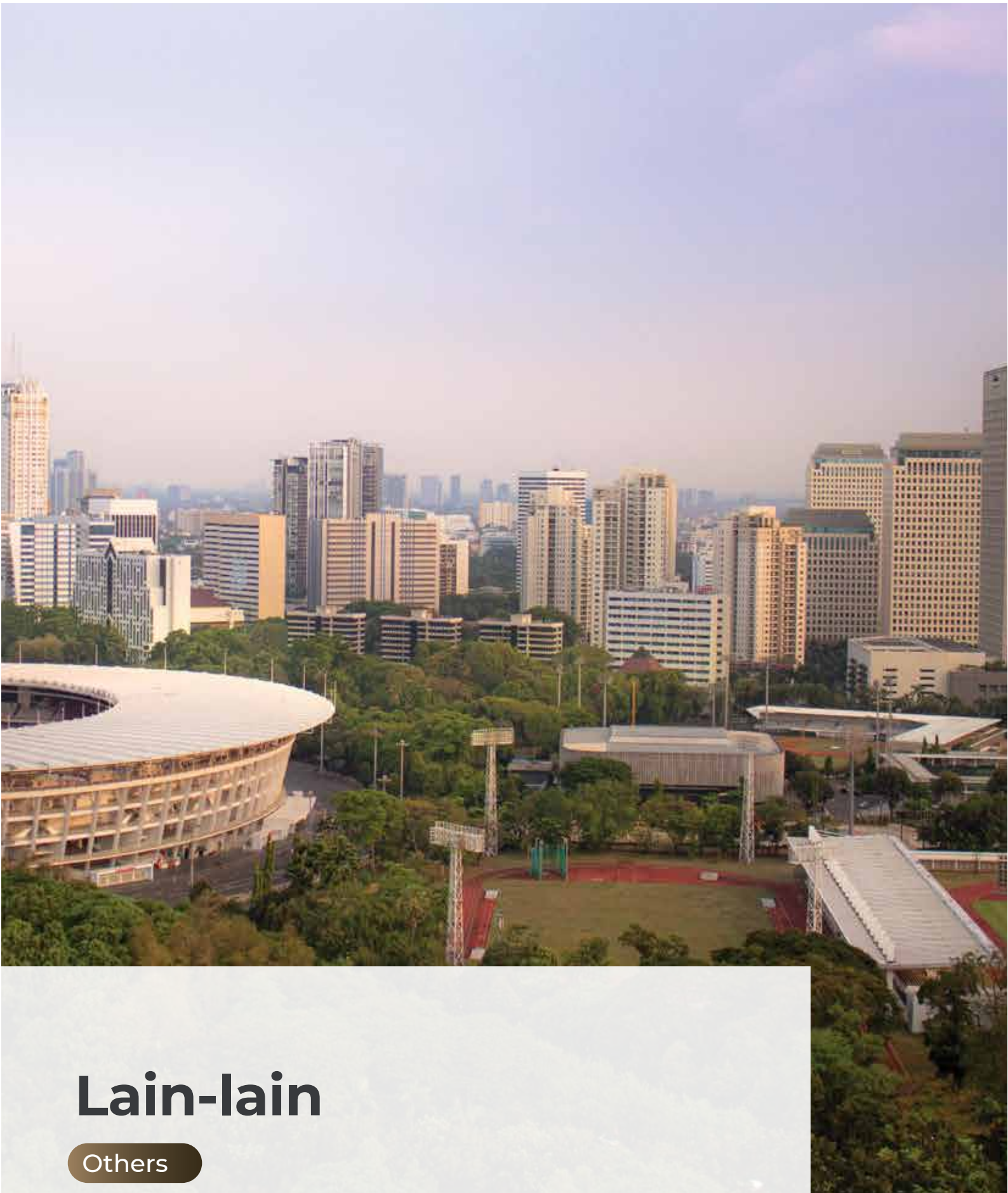
Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Kepuasan konsumen/pelanggan yang maksimal merupakan harapan bagi ESTA dalam menjalankan usaha. Sebab itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Lebih lanjut, untuk mengetahui respons mereka terhadap kualitas produk dan layanan tersebut, Perseroan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan konsumen. Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2022, tercatat sebanyak 86% pelanggan menyatakan puas terhadap produk/layanan Perseroan, naik dibanding hasil survei tahun 2021 dengan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 95%. Hasil survei kepuasan pelanggan menunjukkan bahwa produk dan layanan ESTA cukup memuaskan pelanggan.

Maximum consumer/customer satisfaction is ESTA's hope in running a business. Therefore, the Company continues to strive to improve the quality of products and services offered to consumers. Furthermore, to find out their response to the quality of these products and services, the Company regularly conducts consumer satisfaction surveys. Based on the results of the 2022 customer satisfaction survey, it was recorded that 86% of customers stated that they were satisfied with the Company's products/services, up compared to the results of the 2021 survey with a customer satisfaction level of 95%. The results of the customer satisfaction survey show that ESTA's products and services are quite satisfying to customers.





Lain-lain

Others

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification From Independent Parties [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, PT Esta Multi Usaha Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, PT Esta Multi Usaha Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Esta Multi Usaha Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2022 PT Esta Multi Usaha Tbk Sustainability Report. To improve content of the Sustainability Report in the following years, please kindly fill this Feedback Form by choosing one of the answers and fill in the blanks provided, then send it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance of the Company:
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
Materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
a. Sudah bagus / Good b. Belum bagus / Not Good Enough c. Tidak tahu / Neutral
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be included in the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim / Sender Identity:

Nama / Name :

Email / Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- ☐ Pelanggan/Konsumen / Customer
- ☐ Pemegang saham / Shareholders
- ☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan / Government and Financial Authority
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok / Work Partner/Supplier
- ☐ Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat / Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- ☐ Media massa / Mass media
- ☐ Lainnya / Others.....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Please send this Feedback Form to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

PT Esta Multi Usaha Tbk

Wisma D'Esta Komplek Komersial

Sektor II Blok AH II No. 7A City

Tangerang Selatan 15318

Telepon / Telephone (021) 8063 4568

Faksimile / Facsimile (021) 8063 4569

Surel / email : corpsec@estamultiusaha.co.id



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya [OJK G.3]

Response To The Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

PT Esta Multi Usaha Tbk menerima tanggapan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas keterlambatan penyampaian Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2021, dan Perseroan telah menindaklanjuti tanggapan tersebut dengan melakukan *update* sebagaimana diminta OJK pada laporan yang sama.

PT Esta Multi Usaha Tbk received a response from the Financial Services Authority (OJK) regarding the late submission of the Company's 2021 Sustainability Report, and the Company has followed up on this response by updating as requested by the OJK in the same report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According To POJK 51/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	41
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	4
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	4
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi dan Misi Vision and mission	19
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	16
C.3	Skala Usaha Business Scale	22
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	24
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	26
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	27
Penjelasan Direksi Directors Report		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Report	6
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance Implementation	34
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	34
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Financial Implementation	35
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	35
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	38F.
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	42

Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	42
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Sustainable Finance Implementation	44
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	54
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	48
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	49
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	49
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	53
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Adjacent to Conservation Areas or Have Biodiversity	54
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	54
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions By Type	52
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	49

Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated Based on Type	53
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	53
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	54
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Accepted and Solved	54
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Services for Products and/or Services Equal To Customers	57
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	57
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	58
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	58
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	60
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	60
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	63
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	63
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	64

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Financial Products/Services sustainable	66
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	66
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	67
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Product Recalled	67
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	67
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	70
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	71
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	72
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	73



ESTA MULTI USAHA

PT Esta Multi Usaha Tbk

Wisma D'Esta
Komplek Komersial Sektor II
Blok AH II No. 7A BSD City
Tangerang Selatan 15318

www.estamultiusaha.co.id